

PT DUTA INTIDAYA Tbk

**LAPORAN KEUANGAN/
*FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2024 DAN 2023/
*31 DECEMBER 2024 AND 2023***

PT DUTA INTIDAYA TBK

PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023,
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023,
AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1) Nama : Lilis Mulyawati
Alamat Kantor : EightyEight@Kasablanka Tower A,
Lantai 28 dan 37, Jl. Casablanca Raya
Kav. 88, Menteng Dalam,
Tebet, Jakarta Selatan 12870
Alamat Domisili : Jl. Pondok Timur Mas Blok DI/7
RT 007 RW 013
Kelurahan Jaka Setia,
Kecamatan Bekasi Selatan,
Kota Bekasi, Jawa Barat
No. Telepon : 021-2128 3001
Jabatan : Presiden Direktur

2) Nama : Erwantho Siregar
Alamat Kantor : EightyEight@Kasablanka Tower A,
Lantai 28 dan 37, Jl. Casablanca Raya
Kav. 88, Menteng Dalam,
Tebet, Jakarta Selatan 12870
Alamat Domisili : Komplek BPT No-C-15
RT 004, RW 006,
Kelurahan Babakan,
Kecamatan Kota Bogor Tengah
Kota Bogor,
Indonesia
No. Telepon : 021-2128 3001
Jabatan : Direktur

We, the undersigned:

1) Name : Lilis Mulyawati
Office Address : EightyEight@Kasablanka Tower A,
28th and 37th Floor, Jl. Casablanca
Raya Kav. 88, Menteng Dalam,
Tebet, South Jakarta 12870
Domicile Address : Jl. Pondok Timur Mas Blok DI/7
RT 007, RW 013,
Kelurahan Jaka Setia,
Kecamatan Bekasi Selatan,
Kota Bekasi, Jawa Barat
Telephone No. : 021-2128 3001
Title : President Director

2) Name : Erwantho Siregar
Office Address : EightyEight@Kasablanka Tower A,
28th and 37th Floor, Jl. Casablanca
Raya Kav. 88, Menteng Dalam,
Tebet, South Jakarta 12870
Domicile Address : Komplek BPT No-C-15
RT 004, RW 006,
Kelurahan Babakan,
Kecamatan Kota Bogor Tengah,
Kota Bogor,
Indonesia
Telephone No. : 021-2128 3001
Title : Director

menyatakan bahwa:

- 1) Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Duta Intidaya Tbk ("Perusahaan");
- 2) Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- 3) a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
- 4) Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

state that:

- 1) We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Duta Intidaya Tbk (the "Company");
- 2) The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
- 3) a. All information in the Company's financial statements has been fully disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Company's financial statements do not contain any incorrect material information or fact, nor do they omit material information or fact; and
- 4) We are responsible for the Company's internal control systems.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors
Jakarta, 7 Maret/March 2025

Lilis Mulyawati
Presiden Direktur/President Director



Erwantho Siregar
Direktur/Director



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT DUTA INTIDAYA TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Duta Intidaya Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf "Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan" pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Opinion

We have audited the financial statements of PT Duta Intidaya Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as at 31 December 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at 31 December 2024, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the "Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements" paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id



Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

1. Pengukuran Sewa

Lihat Catatan 2g (Informasi Kebijakan Akuntansi Material – Sewa), Catatan 4 (Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting – Sewa), Catatan 10 (Aset Hak-guna - bersih) dan Catatan 23 (Liabilitas Sewa) atas laporan keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa masing-masing sebesar Rp 239 miliar dan Rp 170 miliar.

Kami menentukan pengukuran sewa sebagai hal audit utama karena signifikansi nilai aset hak-guna dan liabilitas sewa terhadap Perusahaan, jumlah kontrak sewa baru dan pembaruan kontrak sewa selama tahun berjalan, serta pertimbangan yang terlibat. Pertimbangan signifikan yang terlibat terkait dengan:

- Penentuan jangka waktu sewa untuk kontrak-kontrak dimana terdapat opsi perpanjangan dan/atau penghentian.
- Suku bunga pinjaman inkremental yang diterapkan.
- Penilaian atas modifikasi sewa, termasuk jika berlaku, penentuan apakah modifikasi sewa tersebut dicatat sebagai sewa terpisah atau sebagai amendemen sewa yang ada.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami memperoleh pemahaman atas proses penilaian manajemen atas pengukuran sewa dan menilai kelengkapan perjanjian sewa Perusahaan yang teridentifikasi.
- Kami melibatkan spesialis Teknologi Informasi ("TI") kami untuk memahami sistem TI yang terlibat dalam perhitungan aset hak-guna dan liabilitas sewa, termasuk menguji efektivitas operasi pengendalian umum TI yang relevan.
- Kami menguji, berdasarkan uji petik, akurasi data yang digunakan, termasuk pembayaran sewa dan jangka waktu sewa, dalam sistem TI ke dokumen pendukung yang relevan.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows.

1. Measurement of Leases

Refer to Note 2g (Material Accounting Policy Information – Leases), Note 4 (Critical Accounting Estimates and Judgements – Leases), Note 10 (Right-of-use Assets - net) and Note 23 (Lease Liabilities) to the financial statements.

As at 31 December 2024, the Company recognised right-of-use assets and lease liabilities of Rp 239 billion and Rp 170 billion, respectively.

We determined the measurement of leases as a key audit matter due to the significance of the amount of right-of-use assets and lease liabilities to the Company, the volume of new and renewed lease contracts during the year and the judgements involved. The significant judgements involved related to:

- *The determination of the lease terms for contracts where extension and/or termination options exist.*
- *The incremental borrowing rates applied.*
- *The assessment of lease modifications, including where applicable, whether a modification was accounted for as a separate lease or as an amendment to an existing lease.*

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We obtained an understanding on management's assessment process related to the measurement of leases and assessed the completeness of the Company's identified lease arrangements.*
- *We engaged our information technology ("IT") specialists to understand the IT system involved in the calculation of right-of-use assets and lease liabilities, including testing the operating effectiveness of relevant IT general controls.*
- *We tested, on a sample basis, the accuracy of the underlying data used, including lease payments and lease terms, in the IT system to relevant supporting documentation.*



- Kami menguji, berdasarkan uji petik, modifikasi sewa selama tahun berjalan untuk menilai apakah modifikasi sewa tersebut telah dicatat sesuai dengan persyaratan PSAK 116.
- Kami menilai suku bunga pinjaman inkremental yang digunakan untuk mendiskontokan pembayaran sewa masa depan dengan mengacu pada sumber eksternal, disesuaikan dengan risiko kredit Perusahaan.
- Jika sewa memiliki opsi untuk penghentian lebih awal atau perpanjangan, kami mengevaluasi penilaian manajemen atas kemungkinan opsi tersebut dieksekusi.
- Kami menilai kecukupan pengungkapan terkait sewa dalam konteks persyaratan pengungkapan pada Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

2. Pengakuan atas insentif dukungan pemasok

Lihat Catatan 2u (Informasi Kebijakan Akuntansi Material – Insentif dukungan pemasok), Catatan 4 (Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting – Insentif dukungan pemasok) dan Catatan 19 (Beban pokok pendapatan) pada laporan keuangan.

Perusahaan memiliki berbagai pengaturan dengan pemasok dimana insentif terkait volume, insentif promosi dan pemasaran serta berbagai biaya dan diskon lainnya (secara kolektif disebut “insentif dukungan pemasok”) diperoleh sehubungan dengan pembelian barang dari pemasok. Insentif dukungan pemasok dicatat sebagai pengurang dari nilai pembelian dan diakui dalam beban pokok pendapatan pada saat penjualan persediaan terkait.

Perusahaan mengakui insentif dukungan pemasok sebesar Rp 184 miliar dicatat sebagai pengurang dari nilai pembelian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Kami menganggap pengakuan atas insentif dukungan pemasok sebagai hal audit utama mengingat:

- Pertimbangan dilakukan oleh manajemen dalam mengevaluasi apakah insentif tersebut merupakan bagian dari harga pembelian produk dalam menentukan pengakuan insentif tersebut;

- *We tested, on a sample basis, the lease modifications during the year to assess whether they had been accounted for in accordance with the requirements of PSAK 116.*
- *We assessed the incremental borrowing rate used to discount the future lease payments by referencing external sources, adjusted by the credit risk of the Company.*
- *Where leases contained an option for early termination or extension, we evaluated management’s assessment of the likelihood of the option being exercised.*
- *We assessed the adequacy of the disclosures related to leases in the context of Indonesian Financial Accounting Standards disclosure requirements.*

2. Recognition of suppliers’ support incentives

Refer to Note 2u (Material Accounting Policy Information – Incentives from suppliers), Note 4 (Critical Accounting Estimates and Judgements – Incentives from suppliers) and Note 19 (Cost of revenue) to the financial statements.

The Company has various arrangements with suppliers whereby volume-related incentives, promotional and marketing incentives and various other fees and discounts (collectively “suppliers’ support incentives”) are earned in connection with the purchase of goods from suppliers. The suppliers’ support incentives are recognised as a reduction from the purchased amount and are recognised in cost of revenue upon the sale of the related inventories.

The Company recognised suppliers’ support incentives of Rp 184 billion recorded as a reduction from the purchased amount for the year ended 31 December 2024.

We considered the recognition of suppliers’ support incentives to be a key audit matter as:

- *Judgement is exercised by management in evaluating whether such incentives are a part of the product purchase price in determining the recognition of such incentives;*



- Pertimbangan terlibat dalam memperkirakan insentif yang berhak diterima oleh Perusahaan, yang dalam kondisi tertentu dapat ditentukan berdasarkan pencapaian kondisi tertentu yang disyaratkan dalam kontrak; dan
- Insentif yang diakui signifikan terhadap laporan keuangan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami memperoleh pemahaman dan melakukan pengujian atas pengendalian manajemen terkait dengan penilaian dan pengakuan insentif dukungan pemasok.
- Kami menguji insentif dukungan pemasok, berdasarkan uji petik, dengan membandingkan jumlah yang tercatat ke dokumen pendukung.
- Kami menilai, berdasarkan uji petik, apakah kriteria pengakuan insentif dukungan pemasok telah terpenuhi dengan mengacu pada kewajiban kontraktual sesuai dengan perjanjian pemasok dan insentif dicatat pada periode ketika insentif tersebut dihasilkan.
- Kami menilai klasifikasi insentif dukungan pemasok berdasarkan sifatnya, termasuk menilai alokasi insentif dukungan pemasok yang terkait dengan saldo persediaan pada akhir tahun.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain tersebut mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

- *Judgement was involved to estimate the incentives that the Company was eligible to receive, which in certain circumstances were determined based on the achievement of certain conditions required in the contract; and*
- *The incentives recognised were significant to the financial statements.*

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We obtained an understanding and tested management's controls in relation to the assessment and recognition of suppliers' support incentives.*
- *We tested the suppliers' support incentives, on a sample basis, by comparing the amounts recorded to supporting documents.*
- *We assessed, on a sample basis, whether the recognition criteria of the suppliers' support incentives had been met, with reference to the contractual obligations outlined in the supplier agreements, and that the incentives were recorded in the period that the incentives were earned.*
- *We assessed the classification of the suppliers' support incentives based on their nature, which included assessing the allocation of the suppliers' support incentives that were related to the inventory held at the year end.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.



Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.



Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*



Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

JAKARTA,
7 Maret/March 2025

Steven Tanggara, CPA
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License No. AP.1738*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.



Duta Intidaya Tbk

00233/2.1457/AU.1/05/1738-2/1/III/2025

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 1/1 - Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024 AND 2023
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

	<u>2024</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2023</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	123,224,250	5	114,399,747	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha - pihak ketiga - bersih	28,582,196	6	22,167,776	<i>Trade receivables - third parties - net</i>
Persediaan - bersih	337,318,643	7	233,909,943	<i>Inventories - net</i>
Klaim atas pengembalian pajak	16,180,667	14a	17,324,762	<i>Claim for tax refund</i>
Pajak dibayar dimuka	68,841,168	14b	20,313,662	<i>Prepaid taxes</i>
Biaya dibayar dimuka	13,918,185	8	9,541,736	<i>Prepayments</i>
Aset lancar lain-lain	<u>9,224,411</u>		<u>15,484,715</u>	<i>Other current assets</i>
Jumlah aset lancar	<u>597,289,520</u>		<u>433,142,341</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - bersih	103,817,625	9	87,005,210	<i>Fixed assets - net</i>
Aset hak-guna - bersih	239,505,623	10	147,192,651	<i>Right-of-use assets - net</i>
Aset pajak tangguhan	5,874,796	14e	5,765,531	<i>Deferred tax assets</i>
Uang jaminan	<u>28,614,650</u>		<u>16,637,522</u>	<i>Refundable deposits</i>
Jumlah aset tidak lancar	<u>377,812,694</u>		<u>256,600,914</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>975,102,214</u>		<u>689,743,255</u>	TOTAL ASSETS

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 1/2 - Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2023</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS				CURRENT
JANGKA PENDEK				LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
- Pihak ketiga	345,652,550	11	276,647,049	Third parties -
- Pihak berelasi	2,610,090	11,22b	65,172,135	Related party -
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak ketiga	11,393,848		9,533,408	Third parties -
- Pihak berelasi	98,465,016	22b	95,510,416	Related party -
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	8,713,614	14c	-	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	2,618,773	14c	2,264,960	Other taxes -
Akrual dan provisi	64,360,669	12	26,067,844	Accruals and provisions
Pinjaman bank jangka pendek	135,000,000	13	43,000,000	Short-term bank loan
Liabilitas sewa jangka pendek	73,320,502	23	53,768,380	Current lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	<u>36,155,655</u>	15a	<u>21,212,496</u>	Short-term employee benefit obligations
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>778,290,717</u>		<u>593,176,688</u>	Total current liabilities
LIABILITAS				NON-CURRENT
JANGKA PANJANG				LIABILITIES
Liabilitas sewa jangka panjang	96,601,425	23	50,697,606	Non-current lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	24,772,345	15b	19,598,915	Employee benefit obligations
Liabilitas jangka panjang lain-lain	<u>12,361,621</u>		<u>8,662,031</u>	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>133,735,391</u>		<u>78,958,552</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>912,026,108</u>		<u>672,135,240</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham -				Share capital –
modal dasar				authorised capital
6.401.592.000 saham				6,401,592,000 ordinary
biasa dengan nilai nominal				shares with par value of
Rp 100 (nilai penuh) per				Rp 100 (full amount)
lembar saham,				per share, issued and
modal ditempatkan				fully paid-up capital
dan disetor penuh				2,420,547,025
2.420.547.025				ordinary shares
lembar saham	242,054,702	16	242,054,702	Additional paid-in capital
Tambahan modal disetor	58,590,452	17	58,590,452	Accumulated losses
Akumulasi kerugian	<u>(237,569,048)</u>		<u>(283,037,139)</u>	
JUMLAH EKUITAS	<u>63,076,106</u>		<u>17,608,015</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>975,102,214</u>		<u>689,743,255</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 2 - Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2023</u>	
Pendapatan bersih	2,061,051,886	18	1,546,000,252	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(1,376,246,600)</u>	19	<u>(1,028,594,599)</u>	Cost of revenue
Laba bruto	684,805,286		517,405,653	Gross profit
Beban usaha (Kerugian)/keuntungan selisih kurs, bersih	(594,711,841)	20	(513,121,419)	Operating expenses Foreign exchange (losses)/gains, net
Biaya keuangan	(3,427,062)		772,261	Finance costs
Penghasilan keuangan	(16,449,988)		(13,755,544)	Finance income
Beban lain-lain, bersih	1,552,585		2,507,796	Other expenses, net
	<u>(4,995,372)</u>		<u>(1,455,636)</u>	
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	66,773,608		(7,646,889)	Profit/(loss) before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(21,098,775)</u>	14d	<u>(8,542,099)</u>	Income tax expenses
Laba/(rugi) bersih tahun berjalan	45,674,833		(16,188,988)	Net profit/(loss) for the year
Rugi komprehensif lain				Other comprehensive loss
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(265,054)	15	(309,974)	Remeasurement of employee benefit obligations
Pajak penghasilan terkait	<u>58,312</u>	14e	<u>68,194</u>	Related income tax
Rugi komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	<u>(206,742)</u>		<u>(241,780)</u>	Other comprehensive loss for the year, net of tax
Jumlah penghasilan/ (rugi) komprehensif tahun berjalan	<u>45,468,091</u>		<u>(16,430,768)</u>	Total comprehensive income/(loss) for the year
Laba/(rugi) bersih per saham - dasar dan dilusian (nilai penuh)	<u>18,87</u>	21	<u>(6,69)</u>	Net earnings/(loss) per share - basic and diluted (full amount)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements
form an integral part of these financial statements.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 3 - Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Akumulasi kerugian/ <i>Accumulated losses</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo 1 Januari 2023	242,054,702	58,590,452	(266,606,371)	34,038,783	<i>Balance as at 1 January 2023</i>
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	(16,188,988)	(16,188,988)	<i>Net loss for the year</i>
Rugi komprehensif lain:					<i>Other comprehensive loss:</i>
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	(241,780)	(241,780)	<i>Remeasurement of employee - benefit obligations, net of tax</i>
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	(16,430,768)	(16,430,768)	<i>Total comprehensive loss for the year</i>
Saldo 31 Desember 2023	<u>242,054,702</u>	<u>58,590,452</u>	<u>(283,037,139)</u>	<u>17,608,015</u>	<i>Balance as at 31 December 2023</i>
Laba bersih tahun berjalan	-	-	45,674,833	45,674,833	<i>Net profit for the year</i>
Rugi komprehensif lain:					<i>Other comprehensive loss:</i>
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	(206,742)	(206,742)	<i>Remeasurement of employee - benefit obligations, net of tax</i>
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	45,468,091	45,468,091	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2024	<u>242,054,702</u>	<u>58,590,452</u>	<u>(237,569,048)</u>	<u>63,076,106</u>	<i>Balance as at 31 December 2024</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

*The accompanying notes to the financial statements
form an integral part of these financial statements.*

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 4 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2023</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	2,306,216,822		1,724,545,796	<i>Receipt from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok dan lain-lain	(2,020,363,983)		(1,270,603,963)	<i>Payments to suppliers and others</i>
Pembayaran kepada karyawan	<u>(180,770,738)</u>		<u>(154,177,179)</u>	<i>Payments to employees</i>
Kas yang dihasilkan dari operasi	105,082,101		299,764,654	<i>Cash generated from operations</i>
Pembayaran bunga	-		(13,299,308)	<i>Interest paid</i>
Penerimaan penghasilan keuangan	1,552,585		2,507,796	<i>Receipt of finance income</i>
Penerimaan tagihan atas restitusi pajak	1,144,095		3,279,349	<i>Receipt of claim for tax refund</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	<u>(12,436,114)</u>		<u>(6,319,684)</u>	<i>Payment for corporate income tax</i>
Arus kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi	<u>95,342,667</u>		<u>285,932,807</u>	Net cash flows generated from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset hak-guna melalui sewa dibayar dimuka	(45,209,324)		(7,814,719)	<i>Acquisitions of right-of-use assets through rental prepayment</i>
Perolehan aset tetap	<u>(50,357,173)</u>		<u>(27,546,393)</u>	<i>Acquisitions of fixed assets</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(95,566,497)</u>		<u>(35,361,112)</u>	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	613,000,000		28,000,000	<i>Proceeds from short-term bank loan</i>
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(521,000,000)		(141,000,000)	<i>Payment of short-term bank loan</i>
Pembayaran pokok atas liabilitas sewa	(67,942,244)		(87,401,770)	<i>Payment of principal portion of lease liabilities</i>
Pembayaran biaya keuangan	<u>(15,034,341)</u>		<u>(5,796,199)</u>	<i>Payment of finance costs</i>
Arus kas bersih yang dihasilkan/(digunakan) untuk aktivitas pendanaan	<u>9,023,415</u>		<u>(206,197,969)</u>	Net cash flows from/(used) in financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	8,799,585		44,373,726	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	114,399,747	5	70,034,665	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	<u>24,918</u>		<u>(8,644)</u>	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>123,224,250</u>	5	<u>114,399,747</u>	Cash and cash equivalents at the end of the year

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/1 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

PT Duta Intidaya Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 16 tanggal 16 Juni 2005 dari Notaris Ukon Krisnajaya, S.H. Anggaran Dasar Perusahaan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. C-20675 HT.01.01.TH.2005 tanggal 26 Juli 2005.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Perubahan Anggaran Dasar terakhir dituangkan dalam akta No. 43 tanggal 13 Mei 2022 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, tentang perubahan pasal 3 dari Anggaran Dasar dalam hubungannya dengan penambahan aktivitas bisnis baru, yaitu Portal Web dan/atau Platform Digital untuk tujuan komersial Perusahaan. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui suratnya tanggal 10 Juni 2022 No. AHU-0039467.AH.01.02 TAHUN 2022 dan didaftarkan dalam Daftar Perusahaan pada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia di bawah No. AHU-0108765.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 10 Juni 2022.

Perusahaan bergerak dalam kegiatan perdagangan dan jasa. Perusahaan menjual produk kesehatan dan kecantikan, parfum dan kosmetik. Kantor Perusahaan berlokasi di EightyEight@Kasablanka, Tower A, Lantai 28 dan 37, Jl. Casablanca Raya Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet, Jakarta Selatan 12870. Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan mengoperasikan 179 toko dengan nama “Watsons” (2023: 159 toko).

Pemegang saham pengendali utama Perusahaan adalah CK Hutchison Holdings Limited, perusahaan terdaftar di Bursa Efek Hong Kong dan didirikan di Kepulauan Cayman.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 13 Januari 2006.

Penawaran umum perdana

Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana kepada publik sejumlah 478.041.000 lembar saham biasa dengan harga penawaran Rp 180 (nilai penuh) per saham dan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) melalui surat keputusan No. S-286/D.04/2016 tanggal 15 Juni 2016. Seluruh saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 28 Juni 2016.

1. GENERAL

PT Duta Intidaya Tbk (the “Company”) was established based on the Notarial Deed No. 16 dated 16 June 2005 of Notary Ukon Krisnajaya, S.H. The Articles of Association were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C-20675 HT.01.01.TH.2005 dated 26 July 2005.

The Articles of Association have been amended from time to time. The most recent amendment to the Articles of Association as stated in the deed No. 43 dated 13 May 2022 drawn up before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, was in respect of amendments to change of Article 3 of the Articles of Association in connection with the addition of a new business activity, namely Web Portal and/or digital Platform for commercial purposes of the Company. These changes were duly approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia by virtue of its letter dated 10 June 2022 No. AHU-0039467.AH.01.02. TAHUN 2022 and registered in the Corporate Registry at the Minister of Law and Human Rights under No. AHU-0108765.AH.01.11.TAHUN 2022 dated 10 June 2022.

The Company is engaged in trading and services activities. The Company retails health and beauty products, perfumeries and cosmetics. The office of the Company is located at EightyEight@Kasablanka, Tower A, 28th and 37th Floors, Jl. Casablanca Raya Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet, South Jakarta 12870. As at 31 December 2024, the Company operates 179 stores under the name of “Watsons” (2023: 159 stores).

The ultimate controlling shareholder of the Company is CK Hutchison Holdings Limited, a company listed on The Stock Exchange of Hong Kong Limited and incorporated in the Cayman Islands.

The Company commenced its commercial operations on 13 January 2006.

Initial public offering

The Company made an Initial Public Offering (“IPO”) of 478,041,000 ordinary shares at the offering price of Rp 180 (full amount) and has obtained effective statement from Financial Services Authority (“OJK”) through its decision letter No. S-286/D.04/2016 dated 15 June 2016. All shares of the Company were registered on the Indonesia Stock Exchange on 28 June 2016.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/2 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Penawaran umum terbatas

Pada tahun 2017, Perusahaan melalui Penawaran Umum Terbatas dengan mekanisme Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") menerbitkan 342.108.025 lembar saham baru, dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (nilai penuh) per saham.

Pada tanggal 17 Oktober 2017, Perusahaan melakukan pendaftaran pertama dalam rangka HMETD kepada OJK. HMETD dinyatakan efektif oleh OJK pada tanggal 6 Desember 2017, yang sebelumnya telah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 15 September 2017.

Sejumlah 151.185.365 lembar saham baru diterbitkan pada bulan Desember 2017 melalui HMETD. Pada tanggal 8 Januari 2018, Total Alliance Holdings Limited telah melaksanakan haknya sebagai pembeli siaga dan membeli saham-saham sejumlah 190.922.660 lembar saham yang belum diambil pada HMETD. HMETD telah diselesaikan pada bulan Januari 2018, Perusahaan telah menerbitkan saham baru, sesuai dengan Jumlah HMETD yang telah dilaksanakan, sebesar 342.108.025 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham pada harga sebesar Rp 190 (nilai penuh) per saham.

Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan Dewan Komisaris, dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

2024/2023

Presiden Komisaris dan
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris

Alissa Qotrunnada
Munawaroh Wahid
Irwan Bunyamin Afiff
Sugito Walujo
Dominic Kai Ming Lai
Edith Shih
Scott John Blakemore

Presiden Direktur
Direktur

Lilis Mulyawati
Erwantho Siregar

1. GENERAL (continued)

Limited public offering

In 2017, the Company through a limited public offering with pre-emptive rights mechanism (the "Rights Issue") issued 342,108,025 new shares, with a par value of Rp 100 (full amount) per share.

On 17 October 2017, the Company made the first registration of the Rights Issue with OJK. The Rights Issue was declared effective by OJK on 6 December 2017, which was previously approved by the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 15 September 2017.

A total of 151,185,365 new shares were issued in December 2017 under the Rights Issue. On 8 January 2018, Total Alliance Holdings Limited exercised its right as standby buyer and purchased 190,922,660 unsubscribed shares under the Rights Issue. The Rights Issue was completed in January 2018, the Company issued pursuant to the Rights Issue 342,108,025 new shares with par value of Rp 100 (full amount) per share at an exercise price of Rp 190 (full amount) per share.

Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee

As at 31 December 2024 and 2023, the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company was as follows:

2024/2023

President Commissioner and
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioners

Alissa Qotrunnada
Munawaroh Wahid
Irwan Bunyamin Afiff
Sugito Walujo
Dominic Kai Ming Lai
Edith Shih
Scott John Blakemore

President Director
Director

Lilis Mulyawati
Erwantho Siregar

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/3 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan
Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

2024/2023

Ketua Komite Audit	Alissa Qotrunnada Munawaroh Wahid
Anggota	Retno Dwi Andani Friso Palilingan

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan
memiliki 1.445 orang karyawan (2023: 1.222 orang
karyawan) - tidak diaudit.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Laporan keuangan PT Duta Intidaya Tbk telah
disusun dan diselesaikan oleh Direksi dan diotorisasi
untuk diterbitkan pada tanggal 7 Maret 2025.

Berikut ini adalah informasi kebijakan akuntansi
material yang diterapkan oleh Perusahaan dalam
penyusunan laporan keuangan, yang sesuai dengan
Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan
keuangan ini juga disusun berdasarkan Peraturan
yang ditetapkan oleh OJK No. VIII.G.7,
yang terlampir dalam surat keputusan
No. KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan
Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau
Perusahaan Publik.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep
biaya perolehan dan dasar akrual, kecuali untuk
laporan arus kas. Laporan arus kas disusun
dengan menggunakan metode langsung dan
menyajikan sumber dan penggunaan kas dan
setara kas dengan mengelompokkan arus kas
atas dasar kegiatan operasi, investasi dan
pendanaan.

Angka-angka dalam laporan keuangan
dibulatkan dan dinyatakan dalam ribuan Rupiah
("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

1. GENERAL (continued)

Board of Commissioners, Board of Directors and
Audit Committee (continued)

As at 31 December 2024 and 2023, the composition
of the Audit Committee of the Company was as
follows:

2024/2023

Audit Committee Chairman	Alissa Qotrunnada Munawaroh Wahid
Members	Retno Dwi Andani Friso Palilingan

As at 31 December 2024, the Company had
1,445 employees (2023: 1,222 employees)
- unaudited.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION**

The financial statements of PT Duta Intidaya Tbk
have been prepared and finalised by the Board of
Directors and were authorised for issuance on
7 March 2025.

Presented below are the material accounting policy
information adopted in preparing the financial
statements of the Company, which are in conformity
with Indonesian Financial Accounting Standards. The
financial statements have also been prepared in
conformity with OJK Regulation No. VIII.G.7,
enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012
regarding the Financial Statements Presentation and
Disclosure for Public Company.

**a. Basis of preparation of the financial
statements**

The financial statements have been prepared
under the historical costs concept and the
accrual basis, except for the statements of cash
flows. The statements of cash flows are
prepared using the direct method and present
the sources and uses of cash and cash
equivalents according to operating, investing
and financing activities.

Figures in the financial statements are rounded
to and expressed in thousands of Rupiah ("Rp"),
unless otherwise stated.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/4 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
(lanjutan)**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 4.

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Penerapan dari standar baru/revisi, yang relevan dengan operasi perusahaan, yang telah diterbitkan dan efektif sejak tanggal 1 Januari 2024, namun tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan – Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK 116: Sewa – Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa Balik
- Amendemen PSAK 207: Laporan Arus Kas dan amendemen PSAK 107 Instrumen Keuangan: Pengungkapan – Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Efektif pada tanggal 1 Januari 2025 dan penerapan dini diperkenankan

- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing – Kekurangan ketertukaran

Pada tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar baru dan revisi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif tersebut terhadap laporan keuangan Perusahaan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the accounting policies of the Company. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 4.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK")

The adoption of these new/amended standards, which are relevant to the operations of the Company, had been issued and are effective from 1 January 2024, but do not have a significant impact on the financial statements are as follows:

- Amendment PSAK 201: Presentation of Financial Statements – Non-current Liabilities with Covenants
- Amendment PSAK 116: Leases – Lease liability in a Sale and Leaseback
- Amendment PSAK 207: Statements of Cash Flow and amendment PSAK 107 Financial Instruments: Disclosures – Supplier Finance Agreements

Effective on 1 January 2025 and early adoption is permitted

- Amendment PSAK 221: Effect of Changes in Foreign Exchange Rate – Lack of interchangeability

As at the authorisation date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of the implementation of the new and amended standards issued but not yet effective to the financial statements of the Company.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/5 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Penjabaran mata uang asing

i) Mata uang fungsional dan penyajian

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laba rugi.

Kurs yang digunakan oleh Perusahaan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tanggal pelaporan sebagai berikut (nilai Rupiah penuh):

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	16,162	15,416	United States Dollars 1 (USD)

c. Instrumen keuangan

i) Aset keuangan

Perusahaan mengklasifikasi aset keuangan dalam kategori berikut: diukur pada nilai wajar, melalui penghasilan komprehensif lain atau melalui laba rugi; dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

b. Foreign currency translation

i) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of the Company are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Company.

ii) Transactions and balances

Transactions denominated in foreign currencies are converted into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At the reporting date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at that date.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

The exchange rates used by the Company is the rate issued by Bank Indonesia at the reporting date as follows (full Rupiah amount):

c. Financial instruments

i) Financial assets

The Company classifies its financial assets into the following categories: measured at fair value, either through other comprehensive income or through profit or loss; and measured at amortised cost.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/6 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan uang jaminan pada laporan posisi keuangan. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan; aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis entitas dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut.

Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

c. Financial instruments (continued)

i) Financial assets (continued)

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

As at 31 December 2024 and 2023, the Company only has financial asset classified as financial asset measured at amortised cost. The financial assets of the Company include cash and cash equivalent, trade receivables and refundable deposits in the statements of financial position. These financial assets are classified as current assets, except for maturities greater than 12 months after the end of reporting period; these are classified as non-current assets.

At initial recognition, the Company measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

Subsequent measurement of debt instruments depends on the entity's business model for managing the asset and the cash flows characteristics of the asset.

Amortised cost: Assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/7 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Untuk penurunan nilai piutang, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 109, yang mensyaratkan kerugian seumur hidup yang diharapkan harus diakui dari pengakuan awal piutang.

Perusahaan menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

ii) Liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam dua kategori: diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau melalui laba rugi, dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Setelah pengakuan awal pada nilai wajar dan biaya transaksi, Perusahaan mengukur semua liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material.

Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi Perusahaan terdiri atas utang usaha, utang lain-lain, akrual, pinjaman bank dan liabilitas sewa.

iii) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah bersihnya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

c. Financial instruments (continued)

i) Financial assets (continued)

For impairment of receivables, the Company applies the simplified approach permitted by PSAK 109, which requires expected lifetime losses to be recognised from initial recognition of the receivables.

The Company assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost.

ii) Financial liabilities

The Company classifies its financial liabilities into two categories: at fair value through other comprehensive income or through profit or loss, and financial liabilities measured at amortised cost.

The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

As at 31 December 2024 and 2023, the Company only has financial liabilities measured at amortised cost. After initial recognition which is at fair value plus transaction costs, the Company measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rates method, except where the effect of discounting would be immaterial.

The financial liabilities of the Company measured at amortised cost comprise trade payables, other payables, accruals, bank loans and lease liabilities.

iii) Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/8 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

iii) Saling hapus instrumen keuangan (lanjutan)

Hak yang berkekuatan hukum tidak boleh tergantung pada kejadian di masa yang akan datang dan harus dapat dipaksakan secara hukum dalam kondisi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan investasi likuid jangka pendek lain-lain dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak penempatan.

e. Piutang usaha

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pemasok atas promosi dan diskon penjualan serta insentif yang dapat diklaim serta penjualan yang dibayar dengan kartu kredit dan lain-lain.

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali bila dampak diskontonya tidak material, dikurangi dengan provisi penurunan nilai piutang.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Penyisihan piutang ragu-ragu diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penilaian atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi perkiraan masa yang akan datang yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

c. Financial instruments (continued)

iii) Offsetting financial instruments (continued)

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.

e. Trade receivables

Trade receivables are amounts due from suppliers for claimable promotions, sales discounts and incentives and sales paid with credit cards and others.

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting is immaterial, less provision for impairment of receivables.

If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Provision for doubtful receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectibility of individual or collective balances in a lifetime of trade receivables using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/9 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

f. Persediaan

Persediaan meliputi barang dagangan untuk dijual dan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode biaya rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi beban penjualan.

Persediaan Perusahaan tidak termasuk persediaan konsinyasi. Persediaan konsinyasi ditempatkan di toko Perusahaan dimana perusahaan bertindak sebagai *consignee*. Namun, *consignor* masih memiliki hak atas persediaan sampai penjualan kepada pelanggan akhir dilakukan.

Provisi kehilangan persediaan dan barang usang ditentukan berdasarkan estimasi kehilangan persediaan sejak tanggal pemeriksaan fisik terakhir dan estimasi penjualan persediaan di masa depan dengan mempertimbangkan nilai realisasi bersih persediaan tersebut.

g. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Inventories

Inventories represent merchandise for sale and are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined by weighted average cost method. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the selling expenses.

The inventories of the Company exclude consignment goods. Consignment goods are kept in the stores of the Company where the Company acts as the consignee. However, the consignor retains the title of the goods until the sales to end customers occurred.

Provision for inventory losses and obsolescence is determined based on the estimated inventory losses since the date of the latest physical inventory observation and the estimated future sale of the inventory items taking into consideration the net realisable value of such inventories.

g. Leases

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether:

- *The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:*

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/10 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

g. Sewa (lanjutan)

1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inepksi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar sesuai kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Leases (continued)

1. The Company has the right to operate the asset;
2. The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Company recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/11 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perusahaan menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset hak-guna" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

g. Leases (continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Company presents right-of-use assets as part of "Right-of-use assets" and "Lease liabilities" in the statement of financial position.

If the lease transfers the ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term leases

The Company has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognises the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/12 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Sewa (lanjutan)

Modifikasi sewa

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Perusahaan:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Perusahaan mengakui dalam laporan laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

g. Leases (continued)

Lease modification

The Company account for a lease modification as a separate lease if:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Company:

- remeasure and allocate the consideration in the modified contract;
- determine the lease term of the modified lease;
- remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the incremental borrowing rate of the Company at the effective date of the modification;
- decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Company recognise in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/13 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

h. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Aset tetap disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya atau masa sewa sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Peralatan komputer	3
Prasarana kantor dan toko	2 - 6
Peralatan dan perabot kantor dan toko	5 - 7

Nilai sisa, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan setiap aset ditelaah dan disesuaikan jika perlu, pada setiap tanggal posisi keuangan.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Perusahaan mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Ketika aset tidak digunakan lagi atau dilepas, jumlah tercatat dan akumulasi penyusutan yang terkait dihapuskan dari laporan keuangan dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari pelepasan aset tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya pembangunan direklasifikasi ke akun aset tetap yang sesuai ketika pembangunan secara substansial sudah selesai dan aset tersebut sudah siap dipakai sesuai peruntukannya. Penyusutan mulai dibebankan sejak tanggal aset tersebut siap digunakan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

h. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment, if any. Fixed assets are depreciated using the straight line method over the shorter of their estimated useful lives or lease term as follows:

Computer equipment
Office and store leasehold improvements
Office and store equipment, furnitures and fixtures

The assets' residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial position date.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the period in which they are incurred.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying amount and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements and the resulting gains or losses on the disposal of fixed assets are recognised in the profit or loss.

Assets under construction are stated at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs of constructions are reclassified to the appropriate fixed assets accounts when the construction is substantially completed and the assets are ready for their intended use. Depreciation is charged from the date when the assets are ready for use.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/14 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

i. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset tetap dan aset nonkeuangan lain-lain ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih lebih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas masuk yang dapat diidentifikasi, yang sebagian besar tidak tergantung pada arus masuk kas dari aset lain atau kelompok aset (unit penghasil kas).

Pada setiap akhir periode pelaporan, aset nonkeuangan yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laporan laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

j. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha dan utang lain-lain adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dari pemasok.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali jika dampak diskontonya tidak material.

Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

i. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount is the higher of the asset's fair value less cost to sell and its value-in-use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash inflows, which are largely independent of the cash inflows from other assets or group of assets (cash generating units).

At the end of each reporting period, non-financial assets that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Reversal is immediately recognised in profit or loss, but not in the excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

j. Trade payables and other payables

Trade and other payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired from suppliers.

Trade payables and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial.

Trade payables and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/15 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

k. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan kas (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai biaya dibayar dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait. Biaya pinjaman yang terjadi dibebankan pada laba rugi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Perusahaan memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

l. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan kerja jangka pendek termasuk upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan pensiun

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 sebagaimana diubah melalui Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("UU 11/2020"), Perusahaan disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya seperti imbalan pensiun yang diatur dalam UU 11/2020, yang pada dasarnya adalah program imbalan pasti. UU 11/2020 dan pedoman implementasi PP 35/2021 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

k. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at the amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates. Borrowing costs incurred are expensed in profit or loss.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Company has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

l. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Short-term employee benefits include wages, salaries, bonus and incentives.

Pension benefits

In accordance with Labour Law No. 13/2003 as amended by Omnibus Law No.11/2020 (the "Law 11/2020"), the Company is required to provide pension benefits, with minimum benefits as stipulated in Law 11/2020, which basically is a defined benefit plan. The Law 11/2020 and implementation guidance PP 35/2021 sets the formula for determining the minimum amount of pension benefits.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/16 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

l. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

Kewajiban imbalan pensiun tersebut merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program, jika ada.

Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat diskonto dari imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain pada ekuitas dalam periode saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

m. Saham dan biaya emisi saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Biaya terkait emisi saham yaitu tambahan biaya yang langsung terkait dengan penerbitan saham baru atau opsi disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang dari jumlah yang diterima setelah dikurangi pajak.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

l. Employee benefits (continued)

Pension benefits (continued)

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date less the fair value of plan assets, if any.

The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using discount rate of long-term government bond yields that are denominated in Rupiah in which the benefit will be paid and that have terms to maturity similar to related pension obligation.

Remeasurement arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in the equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past-service costs are recognised immediately in profit or loss.

Gains or losses on the curtailment or settlement are recognised when the curtailment or settlement occurs.

m. Shares and share issuance costs

Ordinary shares are classified as equity.

Share issuance related costs which are an incremental cost directly attributable to the issuance of new shares or options are shown in equity as deduction, net of tax, from the proceeds.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/17 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila kemungkinan besar jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan penafsiran. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak di Indonesia.

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diukur pada nilai wajar jumlah yang diterima atau piutang atas penjualan barang dan penyerahan jasa dalam aktivitas normal Perusahaan, setelah dikurangi potongan harga dan diskon dan tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

n. Current and deferred income tax

The income tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the end of the reporting period.

Deferred income tax is recognised using the balance sheet liability method for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements.

Deferred income tax is determined using tax rates pursuant to laws or regulations that have been enacted or substantially enacted as at the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or deferred income tax liability is settled.

Deferred tax asset is recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax loss carried forward can be utilised.

Management periodically evaluates positions taken in annual corporate income tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. Where appropriate, it established provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authority in Indonesia.

o. Revenue and expenses recognition

Revenue is measured at fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and rendering services in the ordinary course of the activities of the Company, net of rebates and discounts and exclude Value Added Tax.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/18 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah *margin*.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang tersebut).

Pendapatan dari penjualan barang dagangan secara eceran diakui pada saat barang diserahkan ke pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

PSAK 115 mensyaratkan entitas untuk menentukan apakah entitas merupakan prinsipal atau agen dalam suatu transaksi berdasarkan apakah entitas mengendalikan barang atau jasa sebelum itu dialihkan kepada pelanggan.

Perusahaan secara rutin mengadakan perjanjian dengan pemasok di mana Perusahaan tidak membeli atau membayar barang sampai barang tersebut dijual kepada pelanggan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**o. Revenue and expenses recognition
(continued)**

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods to a customer (which is when the customer obtains control of that goods).

Revenue from retail sales of merchandise is recognised when goods are delivered to customers.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

PSAK 115 requires an entity to determine whether it is the principal in the transaction or the agent on the basis of whether it controls the goods or services before they are transferred to the customer.

The Company routinely enters into arrangements with suppliers whereby the Company does not purchase or pay for the goods until the goods is ultimately sold to a customer.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/19 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Berdasarkan PSAK 115, manajemen menyimpulkan bahwa Perusahaan adalah prinsipal dalam transaksi ini karena beberapa alasan, terutama karena Perusahaan mengendalikan manfaat ekonomis transaksi, termasuk penetapan harga dan realisasi mayoritas arus kas dari penjualan, mengendalikan hubungan dengan pelanggan, dan bertanggung jawab untuk memenuhi janji untuk menyediakan barang kepada pelanggan. Barang yang diterima berdasarkan pengaturan ini tidak termasuk dalam persediaan dalam laporan posisi keuangan karena kewajiban untuk membayar pemasok bersifat variabel bergantung pada penjualan di masa depan kepada pelanggan akhir. Perusahaan tidak memiliki kewajiban kini untuk membayar pemasok sampai barang dijual kepada pelanggan. Utang kepada pemasok hanya diakui dan biaya persediaan langsung dibebankan ke biaya penjualan pada saat penjualan kepada pelanggan akhir.

p. Provisi

Provisi diakui apabila Perusahaan mempunyai kewajiban hukum maupun konstruktif sebagai akibat peristiwa masa lalu dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya. Provisi diakui hanya jika estimasi yang wajar dapat dilakukan atas jumlah kewajiban. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

q. Segmen operasi

Segmen operasi dilaporkan secara konsisten sesuai dengan laporan internal yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang merupakan orang yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja dari segmen operasi adalah Direksi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

**o. Revenue and expenses recognition
(continued)**

Based on PSAK 115, management concludes that the Company is the principal in these transactions for a number of reasons, most notably because it controls the overall economics of the transactions, including price setting and realising the majority of cash flows from the sale, control the relationship with the customer, and is responsible for fulfilling the promise to provide goods to the customer. Goods received under these arrangements are not included in the inventory in the statements of financial position because the obligation to pay the supplier is variable depending on the future sales to end customer. The Company does not have a present obligation to pay the supplier until goods are sold to customer. Payable to supplier is only recognised and cost of inventories are directly charged to cost of sales upon the sales to end customer.

p. Provisions

Provisions are recognised when the Company has a present legal or constructive obligation as a result of past events and it is probable that outflow resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation. Provisions are recognised only when a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Provisions are not recognised for future operating losses.

q. Operating segment

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the Directors.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/20 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

s. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 224 "Pengungkapan Pihak Berelasi".

Semua transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

t. Uang jaminan

Uang jaminan ini terutama merupakan uang jaminan untuk sewa gerai, sewa podium dan saluran telepon.

u. Insentif dukungan pemasok

Perusahaan memiliki berbagai pengaturan dengan pemasok dimana insentif terkait volume, insentif promosi dan pemasaran serta berbagai biaya dan diskon lainnya diperoleh sehubungan dengan pembelian barang dari pemasok dan dicatat sebagai pengurang dari nilai pembelian.

Insentif dukungan pemasok diakui pada saat pencapaian kondisi tertentu yang disyaratkan dalam kontrak dan insentif tersebut dapat diukur dengan andal berdasarkan persyaratan kontrak. Insentif diakui sebagai pengurang dari nilai pembelian. Dengan demikian, insentif tersebut akan diakui dalam beban pokok pendapatan pada saat penjualan persediaan tersebut. Jika insentif yang diperoleh terkait dengan persediaan yang dimiliki oleh Perusahaan pada akhir periode pelaporan, insentif tersebut dicatat sebagai pengurang biaya perolehan persediaan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

r. Earnings per share

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

s. Related parties transactions

The Company enters into transactions with related parties as defined in PSAK 224 "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

t. Refundable deposits

These refundable deposits majorly consist of guarantee cash deposits for store rental, podium rental and telephone line.

u. Suppliers' support incentives

The Company has various arrangements with suppliers whereby volume-related incentives, promotional and marketing incentives and various other fees and discounts are earned in connection with the purchase of goods from suppliers and are recorded as a reduction from the purchased amount.

Incentives from suppliers is recognised upon achievement of certain conditions required in the contract and the incentive can be measured reliably based on the terms of the contract. The incentive is recognised as a reduction from the purchased amount. Therefore, those incentives will be recognised in cost of revenue upon the sale of those inventories. If the incentives earned relates to inventories which are held by the Company at the end of the reporting period, the incentive is recorded as a reduction of cost of inventories.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/21 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Faktor-faktor risiko keuangan

Aktivitas Perusahaan rentan terhadap berbagai risiko keuangan seperti tingkat nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan dirancang untuk meminimalkan dampak dari pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Perusahaan.

i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Perusahaan rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing terutama dari pembelian barang dagangan. Perusahaan memantau fluktuasi mata uang asing dan dapat melakukan lindung nilai terhadap eksposur fluktuasi mata uang asing untuk transaksi yang sudah diketahui dan diikat.

Mata uang asing yang banyak digunakan adalah USD. Pada tanggal 31 Desember 2024, jika Rupiah melemah terhadap USD sebesar 5% dengan semua variabel lain dianggap konstan, laba setelah pajak tahun berjalan akan berkurang sebesar Rp 80.626 (2023: rugi setelah pajak tahun berjalan akan bertambah sebesar Rp 2.528.483).

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 26.

ii) Risiko tingkat suku bunga

Perusahaan menghadapi risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang dikenakan bunga. Suku bunga atas pinjaman dapat berfluktuasi sepanjang periode pinjaman. Kebijakan keuangan memberikan panduan bahwa eksposur tingkat bunga harus diidentifikasi dan diminimalisasi/dinetralisasi secara tepat waktu.

Pada tanggal 31 Desember 2024, apabila tingkat suku bunga atas pinjaman meningkat/menurun sebesar 100 basis poin dan variabel lain tetap, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan turun/naik sebesar Rp 780.365 (2023: rugi setelah pajak untuk tahun berjalan akan naik/turun sebesar Rp 1.508.768), terutama akibat lebih tinggi/rendah beban bunga pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Financial risk factors

The activities of the Company expose it to a variety of financial risks such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The overall risk management program of the Company is designed to minimise the impact of the unpredictability of financial markets and potential adverse effects on the financial performance of the Company.

i) Foreign exchange risk

The Company is exposed to foreign exchange risk arising mainly from purchase of merchandise. The Company monitors foreign exchanges fluctuations and may hedge the exposure on the foreign currency fluctuation for known and committed transactions.

The foreign currency most commonly used is USD. As at 31 December 2024, if Rupiah had weakened by 5% against USD with all other variables held constant, profit after tax for the year would have been Rp 80,626 lower (2023: loss after tax for the year would have been Rp 2,528,483 higher).

Net monetary asset and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 26.

ii) Interest rate risk

The Company is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing liabilities. Interest rate for borrowings can fluctuate over the borrowing period. The treasury policy sets the guideline that the interest rate exposure shall be identified and minimised/neutralised promptly.

As at 31 December 2024, if interest rates on borrowings at that date had been 100 basis point higher/lower with all other variables held constant, profit after tax for the year would decrease/increase by Rp 780,365 (2023: loss after tax for the year would increase/decrease by Rp 1,508,768), mainly as a result of higher/lower interest expense of borrowings with floating interest rates.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/22 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

iii) Risiko kredit

Perusahaan menghadapi risiko kredit terutama dari kas di bank, piutang usaha, dan eksposur kredit yang diberikan kepada pemasok pihak ketiga sehubungan dengan diskon penjualan, insentif serta kegiatan promosi yang dapat diklaim. Perusahaan mengelola risiko kredit dengan menempatkan kas pada bank-bank yang memiliki reputasi baik.

Selain itu, tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Perusahaan memiliki banyak pemasok pihak ketiga tanpa adanya pemasok individu yang signifikan.

Perusahaan berkeyakinan bahwa risiko kredit dari piutang kartu kredit dan lain-lain tidak signifikan karena piutang tersebut terutama merupakan piutang dari bank yang memiliki reputasi baik. Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, seluruh piutang tersebut sudah tertagih.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat pada masing-masing aset keuangan.

iv) Risiko likuiditas

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan memantau proyeksi arus kas dan arus kas aktual secara reguler. Perusahaan berkeyakinan bahwa siklus penerimaan kas memungkinkan Perusahaan untuk memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

iii) Credit risk

The Company is exposed to credit risk primarily from cash in banks, trade receivables, and credit exposures given to third party suppliers in connection with claimable sales discount, incentives and promotional activities. The Company manages the credit risk by placing its cash in highly reputable banks.

Also, there is no concentration of credit risk as the Company has a large number of third party suppliers without any individually significant supplier.

The Company believes that the credit risk from receivables derived from credit cards and others is not significant as they mainly represent receivables from reputable banks. At the completion date of these financial statements, these receivables have been collected.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each financial asset.

iv) Liquidity risk

The Company manages its liquidity risk by monitoring the projected and actual cash flows regularly. The Company believes that the cash collection cycle enables it to meet its obligations when it falls due.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/23 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

iv) Risiko likuiditas (lanjutan)

iv) Liquidity risk (continued)

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Perusahaan yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

The table below analyses the financial liabilities of the Company into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

	Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ Contractual maturities of financial liabilities				Jumlah/ Total	
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years		
31 Desember 2024						31 December 2024
Utang usaha	348,262,640	-	-	-	348,262,640	Trade payables
Utang lain-lain	109,858,864	-	-	-	109,858,864	Other payables
Akrua	49,777,843	-	-	-	49,777,843	Accruals
Pinjaman bank jangka pendek	147,730,500	-	-	-	147,730,500	Short-term bank loans
Liabilitas sewa	83,536,153	51,551,143	55,075,221	-	190,162,517	Lease liabilities
Jumlah liabilitas	739,166,000	51,551,143	55,075,221	-	845,792,364	Total liabilities
	Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ Contractual maturities of financial liabilities					
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	
31 Desember 2023						31 December 2023
Utang usaha	341,819,184	-	-	-	341,819,184	Trade payables
Utang lain-lain	105,043,824	-	-	-	105,043,824	Other payables
Akrua	26,067,844	-	-	-	26,067,844	Accruals
Pinjaman bank jangka pendek	47,235,500	-	-	-	47,235,500	Short-term bank loans
Liabilitas sewa	58,728,999	31,453,134	21,446,387	-	111,628,520	Lease liabilities
Jumlah liabilitas	578,895,351	31,453,134	21,446,387	-	631,794,872	Total liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki modal kerja negatif sebesar Rp 181.001.197. Terkait dengan risiko likuiditas yang dihadapi, Perusahaan memiliki rencana keuangan yaitu dengan memanfaatkan fasilitas pinjaman dari bank yang belum terpakai. Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah fasilitas pinjaman dari bank yang belum terpakai adalah sebesar Rp 135 miliar (nilai penuh).

As at 31 December 2024, the Company has a negative working capital of Rp 181,001,197. In relation with the liquidity risk faced, the Company has financial plan by utilising the unused loan facility from bank. As at 31 December 2024, total unused loan facility from bank was amounting to Rp 135 billion (full amount).

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/24 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen risiko permodalan

Tujuan Perusahaan dalam pengelolaan permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dapat menerbitkan saham baru, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

c. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan kurang lebih sama dengan nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, nilai tercatat uang jaminan sebesar Rp 35.678.032 (2023: Rp 30.702.622) sedangkan nilai wajarnya adalah sebesar Rp 28.565.154 (2023: Rp 26.755.106).

Nilai wajar dari uang jaminan untuk keperluan penyajian ditentukan dengan hierarki pengukuran nilai wajar tingkat 3 (input yang tidak dapat diobservasi) yang diestimasi dengan mendiskontokan arus kas kontrak masa depan menggunakan tingkat bunga pada tanggal pelaporan yang berkisar 9,43% per tahun.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Capital risk management

The objectives of the Company when managing capital are to safeguard the ability of the Company to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may issue new shares, considering the future capital requirements and capital efficiency of the Company, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

c. Fair value of financial instruments

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transactions.

Fair value of financial assets and liabilities, approximate their carrying amount as the impact of discounting is not significant.

On 31 December 2024, the carrying value of refundable deposits amounted to Rp 35,678,032 (2023: Rp 30,702,622) while their fair value amounted to Rp 28,565,154 (2023: Rp 26,755,106).

The fair value of refundable deposits for disclosure purposes is determined by using the fair value measurement hierarchy level 3 (unobservable input) which was estimated by discounting the future contractual cash flows using interest rate at reporting date which approximates 9.43% per annum.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/25 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Perpajakan

Perusahaan beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi atas perpajakan dan klaim pengembalian pajak. Manajemen secara berkala mengevaluasi ketentuan yang diambil dalam surat pemberitahuan pajak dan hasil pemeriksaan oleh otoritas pajak sehubungan dengan situasi dimana peraturan pajak yang berlaku membutuhkan penafsiran. Hal ini menentukan jumlah provisi diperlukan yang sesuai dengan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak.

Apabila keputusan final atas perpajakan tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial dan menggunakan asumsi termasuk tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji yang diharapkan. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir setiap periode pelaporan dengan menggunakan imbal hasil obligasi pemerintah dalam mata uang Rupiah, mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang kurang lebih sama dengan jangka waktu kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Perusahaan mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar karyawan dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS**

Estimates and judgements are evaluated regularly based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Taxation

The Company operates under the tax in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for taxations and recoverability of claim for tax refunds. Management periodically evaluates positions taken in tax returns and examination results by the tax authorities with respect to situations in which the applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Where the outcome of these taxation matters is different from the amount that were initially recorded, such differences will be recorded in the statement of income for the period in which the results were issued.

Employee benefit obligations

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions including the discount rate and expected salary increment rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period using the yields of government bonds that are denominated in Rupiah, the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Company collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/26 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Asumsi utama lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

Provisi kehilangan persediaan dan barang usang

Perusahaan menetapkan provisi kehilangan persediaan dan barang usang berdasarkan estimasi kehilangan persediaan sejak tanggal pemeriksaan fisik terakhir dan estimasi penjualan persediaan di masa depan dengan mempertimbangkan nilai realisasi bersih persediaan tersebut. Ketidakpastian yang terkait dengan faktor-faktor ini dapat mengakibatkan jumlah realisasi yang berbeda dari jumlah tercatat persediaan yang dilaporkan.

Estimasi masa manfaat aset tetap

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan keusangan.

Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material oleh perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Penurunan nilai aset tetap dan aset nonkeuangan lainnya

Aset tetap dan aset nonkeuangan lainnya ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Nilai terpulihkan atas aset tetap dan aset nonkeuangan lainnya ditentukan berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset, dihitung berdasarkan estimasi manajemen.

Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas kinerja Perusahaan, tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan dalam proyeksi arus kas yang dapat mempengaruhi perhitungan nilai pakai. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Employee benefit obligations (continued)

Other key assumptions are based in part on current market conditions.

Provision for inventory losses and obsolescence

The Company establishes provision for inventory losses and obsolescence based on estimated inventory losses since the date of the latest physical inventory observations and the estimated future sale of the inventory items taking into consideration the net realisable value of such inventories. Uncertainty associated with these factors may result in the realisable amount being different from the reported carrying amount of inventories.

Estimated useful lives of fixed assets

The Company reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and obsolescence.

Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

Impairment of fixed assets and other non-financial assets

Fixed assets and other non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

The recoverable amount of a fixed assets and other non-financial assets is determined based on the higher of its fair value less costs to sell and its value in use, calculated on the basis of management's estimates.

The value in use calculation is based on a discounted cash flows model which requires management to make estimates and assumptions about the Company's performances, the discount rates and the growth rate assumptions in the cash flows projections, could materially affect the value in use calculations. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty, hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/27 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Untuk modifikasi sewa selama tahun berjalan, penilaian apakah modifikasi sewa tersebut dicatat sebagai sewa terpisah atau sebagai amendemen sewa yang ada juga melibatkan pertimbangan.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa selama jangka waktu sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan. Penentuan jangka waktu sewa dan suku bunga pinjaman inkremental tersebut seringkali melibatkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak sewa) hanya dimasukkan dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan), dimana penentuan jangka waktu sewa yang cukup pasti membutuhkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman Perusahaan inkremental, terdapat beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan, yang banyak di antaranya memerlukan estimasi dan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Perusahaan, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu dimana sewa dimulai, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Leases

Determination whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. For lease modification entered during the year, assessment whether a modification is accounted for as a separate lease or as an amendment to an existing lease also requires judgement.

Lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments during the lease term, discounted using the incremental borrowing rate of the Company. Determination of the lease term and the incremental borrowing rates often involves significant estimates and judgements.

In determining the lease term, the Company considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options of lease contract) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated), whereby the determination of reasonably certain lease term requires significant estimation and judgement.

In determining the incremental borrowing rate of the Company, there are a number of factors to consider, many of which need estimate and judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. The Company considers the following main factors: the Company corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/28 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Insentif dukungan pemasok

Perusahaan menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah insentif dukungan pemasok dianggap sebagai bagian dari harga pembelian produk dalam menentukan pengakuan insentif tersebut, dan dalam menentukan alokasi insentif dukungan pemasok yang terkait dengan saldo persediaan pada akhir periode pelaporan.

Estimasi dan pertimbangan juga terlibat dalam memperkirakan insentif yang berhak diterima oleh Perusahaan, yang ditentukan berdasarkan pencapaian kondisi tertentu yang disyaratkan dalam kontrak.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Suppliers' support incentives

The Company applies judgement in evaluating whether incentives from suppliers are considered part of the purchase price of the product in determining the recognition of such incentives, and in determining the allocation of the suppliers' support incentives that were related to the inventory at the end of the reporting period.

Estimate and judgement also involved in estimating the incentives that the Company is eligible to receive, which are determined based on the achievement of certain conditions required in the contract.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Kas	3,090,315	5,397,289	Cash on hand
Kas di bank	<u>120,133,935</u>	<u>109,002,458</u>	Cash in banks
	<u>123,224,250</u>	<u>114,399,747</u>	

Rincian kas di bank:

Details of cash in banks:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Rupiah:		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Ltd, Jakarta ("HSBC")	41,415,987	515,032
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	37,978,488	12,899,529
Standard Chartered Bank	27,607,447	78,175,873
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10,479,966	8,314,788
PT Bank Central Asia Tbk	1,904,736	7,476,887
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	<u>204,555</u>	<u>1,200,696</u>
	<u>119,591,179</u>	<u>108,582,805</u>
USD:		
Standard Chartered Bank	319,474	207,670
HSBC	<u>223,282</u>	<u>211,983</u>
	<u>542,756</u>	<u>419,653</u>
	<u>120,133,935</u>	<u>109,002,458</u>

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/29 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA – BERSIH	2024	2023	
Kartu kredit dan lain-lain	13,452,303	11,741,621	<i>Credit cards and others</i>
Promosi dan diskon penjualan serta insentif yang dapat diklaim	<u>18,020,642</u>	<u>14,058,881</u>	<i>Claimable promotions, sales discounts and incentives</i>
	31,472,945	25,800,502	
Dikurangi: Provisi atas penurunan nilai	<u>(2,890,749)</u>	<u>(3,632,726)</u>	<i>Less: Provision for impairment</i>
	<u><u>28,582,196</u></u>	<u><u>22,167,776</u></u>	

Semua piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables are denominated in Rupiah.

Piutang usaha dari kartu kredit dan lain-lain umumnya diselesaikan dalam beberapa hari. Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, seluruh piutang tersebut sudah tertagih.

Receivables from credit cards and others are typically settled within several days. At the completion date of these financial statements, these receivables have been collected.

Sementara itu, piutang dari aktivitas promosi umumnya terkait dengan pemasok yang telah memiliki hubungan bisnis jangka panjang dengan Perusahaan dan sebagian besar tidak memiliki sejarah gagal bayar. Analisis umur piutang usaha dari aktivitas promosi adalah sebagai berikut:

Meanwhile, receivables from promotions activities are mainly related to the suppliers of which the Company has maintained long-term business relationship and most of them have no history of default. The aging analysis of these trade receivables from promotions activities are as follows:

	2024	2023	
Belum jatuh tempo	17,793,019	13,738,579	<i>Not overdue</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
Sampai dengan 3 bulan	128,000	245,388	<i>Up to 3 months</i>
Antara 3 sampai dengan 6 bulan	88,523	65,840	<i>Between 3 to 6 months</i>
Lebih dari 6 bulan	<u>11,100</u>	<u>9,074</u>	<i>More than 6 months</i>
	<u><u>18,020,642</u></u>	<u><u>14,058,881</u></u>	

Perubahan provisi atas penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

Changes in the amounts of the provision for impairment of receivables are detailed as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	3,632,726	3,738,458	<i>Beginning balance</i>
(Pemulihan)/penambahan	(60,903)	4,522,840	<i>(Reversal)/addition</i>
Penghapusan	<u>(681,074)</u>	<u>(4,628,572)</u>	<i>Write-off</i>
Saldo akhir	<u><u>2,890,749</u></u>	<u><u>3,632,726</u></u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai provisi atas penurunan nilai piutang usaha telah memadai untuk menutup potensi kerugian atas piutang usaha tidak tertagih.

Management believes that the provision for the impairment of trade receivables is adequate to cover potential losses from trade receivables.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/30 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN – BERSIH

7. INVENTORIES – NET

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Barang dagangan untuk dijual	374,155,530	273,971,869	<i>Merchandise for sale</i>
Dikurangi: Provisi kehilangan persediaan dan barang usang	<u>(36,836,887)</u>	<u>(40,061,926)</u>	<i>Less: Provision for inventory losses and obsolescence</i>
	<u>337,318,643</u>	<u>233,909,943</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2024, persediaan Perusahaan telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 390.105.977 (2023: Rp 254.141.354). Manajemen berkeyakinan bahwa persediaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah diasuransikan secara memadai.

As at 31 December 2024, the inventories of the Company were insured against all risks of damage, with total coverage of approximately Rp 390,105,977 (2023: Rp 254,141,354). Management believes that the inventories as at 31 December 2024 and 2023 were adequately insured.

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi kehilangan persediaan dan barang usang telah memadai untuk menutup kerugian yang disebabkan oleh penurunan nilai persediaan karena kehilangan dan barang usang.

Management believes that the provision for inventory losses and obsolescence is adequate to cover losses from the decline in the value of inventories due to inventory losses and obsolescence.

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

8. PREPAYMENTS

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Sewa dibayar dimuka	6,125,434	4,075,661	<i>Prepaid rent</i>
Biaya layanan sewa dibayar dimuka	2,580,562	1,375,820	<i>Prepaid rental service charges</i>
Perlengkapan toko	1,540,021	1,368,189	<i>Store supplies</i>
Asuransi dibayar dimuka	226,776	171,480	<i>Prepaid insurance</i>
Lain-lain	<u>3,445,392</u>	<u>2,550,586</u>	<i>Others</i>
	<u>13,918,185</u>	<u>9,541,736</u>	

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/31 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP – BERSIH

9. FIXED ASSETS – NET

	2024				Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Pelepasan/ Disposal		
Harga perolehan						Acquisition costs
Peralatan komputer	66,511,087	3,688,643	-	(1,747,825)	68,451,905	Computer equipment
Prasarana kantor dan toko	108,251,713	-	29,343,600	(9,421,413)	128,173,900	Office and store leasehold improvements
Peralatan dan perabot kantor dan toko	106,964,889	-	27,182,935	(5,417,816)	128,730,008	Office and store equipment, furnitures and fixtures
	281,727,689	3,688,643	56,526,535	(16,587,054)	325,355,813	
Aset dalam penyelesaian	14,320,714	52,228,550	(56,526,535)	-	10,022,729	Assets under construction
	296,048,403	55,917,193	-	(16,587,054)	335,378,542	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Peralatan komputer	(50,979,440)	(5,309,929)	-	1,678,171	(54,611,198)	Computer equipment
Prasarana kantor dan toko	(77,255,289)	(17,853,862)	-	7,969,543	(87,139,608)	Office and store leasehold improvements
Peralatan dan perabot kantor dan toko	(79,593,539)	(13,390,157)	-	4,388,510	(88,595,186)	Office and store equipment, furnitures and fixtures
	(207,828,268)	(36,553,948)	-	14,036,224	(230,345,992)	
Provisi penurunan nilai	(1,214,925)	-	-	-	(1,214,925)	Provision for impairment
Nilai buku bersih	87,005,210				103,817,625	Net book value
	2023				Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Pelepasan/ Disposal		
Harga perolehan						Acquisition costs
Peralatan komputer	66,261,101	-	5,159,689	(4,909,703)	66,511,087	Computer equipment
Prasarana kantor dan toko	102,206,652	-	14,750,903	(8,705,842)	108,251,713	Office and store leasehold improvements
Peralatan dan perabot kantor dan toko	108,130,332	-	11,556,139	(12,721,582)	106,964,889	Office and store equipment, furnitures and fixtures
	276,598,085	-	31,466,731	(26,337,127)	281,727,689	
Aset dalam penyelesaian	15,223,738	30,563,707	(31,466,731)	-	14,320,714	Assets under construction
	291,821,823	30,563,707	-	(26,337,127)	296,048,403	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Peralatan komputer	(47,605,080)	(8,151,692)	-	4,777,332	(50,979,440)	Computer equipment
Prasarana kantor dan toko	(63,974,348)	(21,712,181)	-	8,431,240	(77,255,289)	Office and store leasehold improvements
Peralatan dan perabot kantor dan toko	(75,086,335)	(16,035,205)	-	11,528,001	(79,593,539)	Office and store equipment, furnitures and fixtures
	(186,665,763)	(45,899,078)	-	24,736,573	(207,828,268)	
Provisi penurunan nilai	(1,214,925)	-	-	-	(1,214,925)	Provision for impairment
Nilai buku bersih	103,941,135				87,005,210	Net book value

Aset dalam penyelesaian terutama terdiri dari prasarana toko dan peralatan terkait sehubungan dengan rencana pembukaan toko baru.

Assets under construction comprised mainly the store leasehold improvements and the related equipment pertinent to the planned opening of new stores.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/32 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP – BERSIH (lanjutan)

Beban penyusutan seluruhnya dicatat sebagai beban usaha (Catatan 20).

Rincian kerugian atas pelepasan/penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Harga jual	-	-
Nilai buku bersih	<u>(2,550,830)</u>	<u>(1,600,554)</u>
Kerugian atas pelepasan aset tetap	<u>(2,550,830)</u>	<u>(1,600,554)</u>

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2024, harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan dalam operasi Perusahaan adalah sebesar Rp 154.623.415 (2023: Rp 104.294.113).

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatatnya.

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset tetap Perusahaan telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 325.355.813 (2023: Rp 271.898.144). Manajemen berkeyakinan bahwa aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah diasuransikan secara memadai.

Manajemen mengakui provisi atas penurunan nilai aset tetap sebesar Rp 1.214.925 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023.

9. FIXED ASSETS – NET (continued)

Depreciation expenses were entirely charged to operating expenses (Note 20).

Details of the loss on disposal/sale of fixed assets is as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Proceeds from sales	-	-
Net book value	<u>(1,600,554)</u>	<u>(1,600,554)</u>
Loss on disposal of fixed assets	<u>(2,550,830)</u>	<u>(1,600,554)</u>

All fixed assets as at the reporting date are fully used to support the operation activities of the Company. As at 31 December 2024, the cost of fully depreciated fixed assets that were still being used by the Company in its operation was Rp 154,623,415 (2023: Rp 104,294,113).

There is no significant difference between the fair value and carrying value of fixed assets.

As at 31 December 2024, the fixed assets of the Company were insured against all risks of damage, with total coverage of approximately Rp 325,355,813 (2023: Rp 271,898,144). Management believes that the fixed assets as at 31 December 2024 and 2023 were adequately insured.

Management recognised provision for impairment of fixed assets amounting to Rp 1,214,925 for the years ended 31 December 2024 and 2023.

10. ASET HAK-GUNA – BERSIH

10. RIGHT-OF-USE ASSETS – NET

	<u>2024</u>				<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Modifikasi kontrak sewa/ Modification of lease contract</u>	<u>Penghapusan/ Write-off</u>		
Harga perolehan						Acquisition costs
Sewa toko	343,331,896	175,677,166	(3,820,103)	(137,985,469)	377,203,490	Store leases
Sewa kantor	19,028,910	-	-	-	19,028,910	Office leases
Sewa gudang	5,666,266	3,201,677	-	(948,457)	7,919,486	Warehouse leases
Sewa lain-lain	<u>948,457</u>	<u>1,030,860</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,979,317</u>	Other leases
	<u>368,975,529</u>	<u>179,909,703</u>	<u>(3,820,103)</u>	<u>(138,933,926)</u>	<u>406,131,203</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Sewa toko	(202,169,218)	(80,745,614)	3,083,724	137,985,469	(141,845,639)	Store leases
Sewa kantor	(12,596,850)	(1,849,657)	(142,281)	-	(14,588,788)	Office leases
Sewa gudang	(2,165,496)	(3,542,233)	(73,543)	948,457	(4,832,815)	Warehouse leases
Sewa lain-lain	<u>(832,981)</u>	<u>(507,024)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(1,340,005)</u>	Other leases
	<u>(217,764,545)</u>	<u>(86,644,528)</u>	<u>2,867,900</u>	<u>138,933,926</u>	<u>(162,607,247)</u>	
Provisi penurunan nilai	<u>(4,018,333)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(4,018,333)</u>	Provision for impairment
Nilai buku bersih	<u>147,192,651</u>				<u>239,505,623</u>	Net book value

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/33 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET HAK-GUNA – BERSIH (lanjutan)

10. RIGHT-OF-USE ASSETS – NET (continued)

	2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Modifikasi kontrak sewa/ Modification of lease contract	Penghapusan/ Write-off	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition costs
Sewa toko	354,614,534	77,378,169	(2,307,997)	(86,352,810)	343,331,896	Store leases
Sewa kantor	19,028,910	-	-	-	19,028,910	Office leases
Sewa gudang	13,789,891	3,006,675	-	(11,130,300)	5,666,266	Warehouse leases
Sewa lain-lain	948,457	-	-	-	948,457	Other leases
	<u>388,381,792</u>	<u>80,384,844</u>	<u>(2,307,997)</u>	<u>(97,483,110)</u>	<u>368,975,529</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Sewa toko	(214,530,322)	(74,140,065)	148,359	86,352,810	(202,169,218)	Store leases
Sewa kantor	(10,889,474)	(1,707,376)	-	-	(12,596,850)	Office leases
Sewa gudang	(10,589,941)	(2,705,855)	-	11,130,300	(2,165,496)	Warehouse leases
Sewa lain-lain	(397,028)	(435,953)	-	-	(832,981)	Other leases
	<u>(236,406,765)</u>	<u>(78,989,249)</u>	<u>148,359</u>	<u>97,483,110</u>	<u>(217,764,545)</u>	
Provisi penurunan nilai	(4,018,333)	-	-	-	(4,018,333)	Provision for impairment
Nilai buku bersih	<u>147,956,694</u>				<u>147,192,651</u>	Net book value

Manajemen mencatat provisi atas penurunan nilai aset hak-guna sebesar Rp 4.018.333 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023.

Management recognised provision for impairment of right-of-use assets amounting to Rp 4,018,333 for the years ended 31 December 2024 and 2023.

Beban penyusutan dan provisi atas penurunan nilai dicatat sebagai beban usaha.

Depreciation expenses and provision for impairment recognised as operating expenses.

11. UTANG USAHA

11. TRADE PAYABLES

	2024	2023	
Pihak ketiga	345,652,550	276,647,049	Third parties
Pihak berelasi	2,610,090	65,172,135	Related party
	<u>348,262,640</u>	<u>341,819,184</u>	

Lihat Catatan 22 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

Refer to Note 22 for related party information.

Utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Trade payables according to the currency were as follows:

	2024	2023	
Rupiah	345,652,550	276,647,049	Rupiah
USD	2,610,090	65,172,135	USD
	<u>348,262,640</u>	<u>341,819,184</u>	

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/34 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. AKRUAL DAN PROVISI

12. ACCRUALS AND PROVISIONS

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pembelian aset tetap	8,845,577	3,285,557	Purchase of fixed assets
Biaya pengiriman	7,129,395	2,994,480	Freight costs
Iklan dan promosi	6,907,187	2,556,788	Advertising and promotion
Biaya restorasi	6,376,149	6,412,248	Restoration costs
Utilitas	6,094,464	2,602,590	Utilities
Program loyalitas	3,453,149	2,380,467	Loyalty program
Jasa profesional	2,357,874	2,623,110	Professional fees
Biaya kantor	2,307,064	1,451,087	Office expenses
Biaya perjalanan	1,215,323	250,502	Travelling expenses
Lain-lain	<u>5,091,661</u>	<u>1,511,015</u>	Others
	49,777,843	26,067,844	
Provisi lainnya	<u>14,582,826</u>	<u>-</u>	Other provisions
	<u><u>64,360,669</u></u>	<u><u>26,067,844</u></u>	

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

13. SHORT-TERM BANK LOAN

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
HSBC	<u>135,000,000</u>	<u>43,000,000</u>	HSBC

Pinjaman tersebut seluruhnya dalam mata uang Rupiah.

All the borrowings are denominated in Rupiah.

Pada bulan Juni 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berulang dengan HSBC dengan fasilitas total sebesar Rp 132.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga Jakarta Interbank Offered Rate ("JIBOR") ditambah margin tertentu per tahun.

In June 2019, the Company signed revolving loan facility agreement with HSBC with total facility of Rp 132,000,000. This facility bears interest rate of Jakarta Interbank Offered Rate ("JIBOR") plus certain margin per annum.

Pada bulan Desember 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian perpanjangan fasilitas pinjaman berulang dengan HSBC dimana Perusahaan sepakat untuk menambah fasilitas pinjaman menjadi Rp 270.000.000.

In December 2020, the Company signed extension agreement of a revolving loan facility with HSBC where the Company agreed to amend the total loan facility to Rp 270,000,000.

Pada bulan Oktober 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian perpanjangan fasilitas pinjaman berulang dengan HSBC. Fasilitas tersebut tetap tersedia untuk digunakan dengan tunduk atas syarat dan ketentuan perjanjian fasilitas. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga yang mengacu pada JIBOR. Pada tanggal 31 Desember 2024, suku bunga acuan alternatif belum ditentukan. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada dampak signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan karena JIBOR masih tersedia hingga 31 Desember 2024.

In October 2022, the Company signed extension agreement of a revolving loan facility with HSBC. This facility remain available to be utilised subject to the terms and conditions of the facility agreement. This facility bears interest rate that refers to JIBOR. As at 31 December 2024, the alternative benchmark is not yet determined. Management is of the opinion that no significant impact on the Company's financial statements as the JIBOR is still available until 31 December 2024.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/35 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Selama tahun 2024, Perusahaan melakukan pelunasan atas pinjaman bank tersebut sebesar Rp 521.000.000 (2023: Rp 141.000.000).

Perusahaan mencatat beban bunga atas pinjaman bank selama tahun 2024 sebesar Rp 6.031.835 (2023: Rp 12.181.450).

13. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

During 2024, the Company made repayments for bank loans amounting to Rp 521,000,000, (2023: Rp 141,000,000).

The Company recorded interest expense on bank loans during 2024 amounting to Rp 6,031,835 (2023: Rp 12,181,450).

14. PERPAJAKAN

a. Klaim atas pengembalian pajak

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pajak penghasilan badan:		
- 2023	1,974,842	1,974,842
- 2022	9,373,236	9,373,236
- 2019	4,832,589	4,832,589
- 2018	-	1,144,095
	<u>16,180,667</u>	<u>17,324,762</u>

b. Pajak dibayar dimuka

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pajak lain-lain:		
- Pasal 21	18,833	3,887
- Pajak Pertambahan Nilai	68,822,335	20,309,775
	<u>68,841,168</u>	<u>20,313,662</u>

c. Utang pajak

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pajak penghasilan badan:		
- 2024	8,713,614	-
Pajak lain-lain:		
- Pasal 4(2)	1,933,001	1,055,151
- Pasal 21	426,239	744,382
- Pasal 23	201,607	174,972
- Pasal 26	57,926	290,455
	<u>2,618,773</u>	<u>2,264,960</u>
	<u>11,332,387</u>	<u>2,264,960</u>

14. TAXATION

a. Claim for tax refund

Corporate income tax:
2023 -
2022 -
2019 -
2018 -

b. Prepaid taxes

Other taxes:
Article 21 -
Value Added Tax -

c. Taxes payable

Corporate income tax:
2024 -

Other taxes:
Article 4(2) -
Article 21 -
Article 23 -
Article 26 -

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/36 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

d. Beban pajak penghasilan

d. Income tax expenses

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Kini	21,149,728	4,344,842	Current
Tangguhan	(50,953)	(567,781)	Deferred
Penyesuaian tahun lalu	<u>-</u>	<u>4,765,038</u>	Adjustment in prior year
	<u>21,098,775</u>	<u>8,542,099</u>	

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expenses and the applicable tax amount on the profit/ (loss) before income tax of the Company are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	<u>66,773,608</u>	<u>(7,646,889)</u>	Profit/(loss) before income tax
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	14,690,194	(1,682,316)	Tax calculated at applicable tax rate
Beda tetap:			Permanent differences:
- Penghasilan yang dikenakan pajak final	(277,937)	(365,812)	Income subject to final tax -
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	6,686,518	7,384,997	Non-deductible expenses -
Utilisasi dari pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui	-	(1,559,808)	Utilisation of previously unrecognised deferred tax
Penyesuaian tahun lalu	<u>-</u>	<u>4,765,038</u>	Adjustment in prior year
Beban pajak penghasilan	<u>21,098,775</u>	<u>8,542,099</u>	Income tax expenses

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/37 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

d. Income tax expenses (continued)

Rekonsiliasi antara laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan, menurut laporan keuangan dengan estimasi laba/(rugi) pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the profit/(loss) before income tax of the Company as shown in the financial statements and the estimated tax profit/(loss) for the years ended 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	66,773,608	(7,646,889)	Profit/(loss) before income tax
Beda temporer:			Temporary differences:
- Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	2,501,655	4,149,609	Difference between commercial and fiscal depreciation -
- Bonus yang masih harus dibayar	14,813,650	8,452,359	Accrued bonus -
- Provisi loyalitas konsumen	1,072,682	674,057	Provision of consumer loyalty -
- Liabilitas imbalan kerja	5,037,159	884,362	Employee benefits obligations -
- Sewa	(23,193,541)	(11,579,569)	Leases -
Beda tetap:			Permanent differences:
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	30,393,261	33,568,168	Non-deductible expenses -
- Penghasilan kena pajak final	(1,263,348)	(1,662,779)	Income subject to final tax -
Taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan sebelum penggunaan rugi pajak	96,135,126	26,839,318	Estimated taxable income for the year before utilisation of tax loss
Utilisasi dari pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui	-	(7,090,035)	Utilisation of previously unrecognised deferred tax
Taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan	96,135,126	19,749,283	Estimated taxable income for the year
Beban pajak kini	21,149,728	4,344,842	Current tax expenses
Dikurangi: pajak dibayar dimuka	(12,436,114)	(6,319,684)	Less: prepaid taxes
Kurang/(lebih) bayar pajak penghasilan badan	8,713,614	(1,974,842)	Under/(over) payment of corporate income tax

Sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, pajak penghasilan badan dihitung secara tahunan untuk Perusahaan.

In accordance with Indonesia Taxation Law, corporate income tax is calculated annually for the Company.

Dalam laporan keuangan ini, jumlah penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 didasarkan atas perhitungan sementara. Jumlah tersebut mungkin berbeda dari laba kena pajak yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

In these financial statements, the amount of taxable income for the year ended 31 December 2024 is based on preliminary calculations. These amounts may differ from taxable income reported in the annual corporate income tax return.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/38 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

e. Aset pajak tangguhan

e. Deferred tax assets

Perhitungan aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The calculation of deferred tax assets were as follows:

		2024				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Penyesuaian tahun lalu/ Prior year adjustment	Saldo akhir/ Ending balance	
Perbedaan nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	2,346,842	550,364	-	-	2,897,206	Difference between commercial and fiscal net book value for fixed asset Employee benefit obligations Right-of-use assets Lease liabilities and accrued for restoration costs Accrued for bonus and others
Liabilitas imbalan kerja	4,530,217	1,108,175	58,312	-	5,696,704	
Aset hak-guna	(32,382,383)	(20,308,854)	-	-	(52,691,237)	
Liabilitas sewa dan akrual biaya restorasi	26,298,858	15,206,275	-	-	41,505,133	
Akrual bonus dan lain-lain	4,971,997	3,494,993	-	-	8,466,990	
	<u>5,765,531</u>	<u>50,953</u>	<u>58,312</u>	<u>-</u>	<u>5,874,796</u>	
		2023				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Penyesuaian tahun lalu/ Prior year adjustment	Saldo akhir/ Ending balance	
Perbedaan nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	1,433,928	912,914	-	-	2,346,842	Difference between commercial and fiscal net book value for fixed asset Employee benefit obligations Right-of-use assets Lease liabilities and accrued for restoration costs Accrued for bonus and others
Liabilitas imbalan kerja	4,267,463	194,560	68,194	-	4,530,217	
Aset hak-guna	-	17,377,635	-	(49,760,018)	(32,382,383)	
Liabilitas sewa dan akrual biaya restorasi	-	(19,925,140)	-	46,223,998	26,298,858	
Akrual bonus dan lain-lain	2,964,185	2,007,812	-	-	4,971,997	
	<u>8,665,576</u>	<u>567,781</u>	<u>68,194</u>	<u>(3,536,020)</u>	<u>5,765,531</u>	

f. Administrasi

f. Administration

Undang-undang perpajakan Indonesia mewajibkan setiap perusahaan di Indonesia menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

The taxation laws of Indonesia require that each company within Indonesia to submit individual tax return on the basis of self assessment. Under prevailing regulations, the Directorate General of Taxation may assess or amend taxes liability within five years of the time the tax became due.

Pada 31 Desember 2024, PMK No. PMK-136 Tahun 2024 (PMK-136) diberlakukan di Indonesia, yurisdiksi tempat perusahaan didirikan, dan mulai berlaku sejak 1 Januari 2025. Karena PMK-136 belum efektif pada tanggal pelaporan, Perusahaan tidak memiliki eksposur pajak saat ini yang terkait. Perusahaan menerapkan pengecualian untuk mengakui dan mengungkapkan informasi tentang aset dan kewajiban pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua, sebagaimana diatur dalam amendemen PSAK 212 yang diterbitkan pada Desember 2023.

On 31 December 2024, The MoF Regulation No. PMK-136 Year 2024 (PMK-136) was enacted in Indonesia, the jurisdiction in which the company is incorporated, and will come into effect from 1 January 2025. Since the PMK-136 is not effective at the reporting date, the Company has no related current tax exposure. The Company applies the exception to recognising and disclosing information about deferred tax assets and liabilities related to Pillar Two income taxes, as provided in the amendment to PSAK 212 issued in December 2023.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/39 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi (lanjutan)

Perusahaan sedang dalam proses menilai apakah Perusahaan termasuk dalam cakupan Model Pilar Dua dan apakah terdapat eksposur terhadap PMK-136. Karena kompleksitas dalam penerapan PMK-136 dan menghitung pendapatan *Global Anti-Base Erosion* ("GloBE"), dampak kuantitatif dari PMK-136 belum dapat diperkirakan secara memadai.

g. Surat ketetapan pajak

Tahun 2022

Pada bulan April 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 18.975.330. Perusahaan mengajukan keberatan kepada Kantor Pajak pada bulan Juli 2024. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan masih belum menerima hasil keputusan keberatan tersebut.

Pada bulan April 2024, Perusahaan juga menerima SKPKB atas Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp 20.728.668 dari lebih bayar sebesar Rp 9.373.236 yang diajukan oleh Perusahaan. Perusahaan mengajukan keberatan kepada Kantor Pajak pada bulan Juli 2024. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan masih belum menerima hasil keputusan keberatan tersebut.

Tahun 2019 dan 2018

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan dan banding atas tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pajak penghasilan badan:		
- 2019	4,832,589	4,832,589
- 2018	-	1,144,095
	<u>4,832,589</u>	<u>5,976,684</u>

14. TAXATION (continued)

f. Administration (continued)

The Company is in the process of assessing whether it is within the scope of Pillar Two model and if there is any exposure to the PMK-136 for when it comes into effect. Due to the complexities in applying the PMK-136 and calculating the *Global Anti-Base Erosion* ("GloBE") income, the quantitative impact of the enacted PMK-136 is not yet reasonably estimable.

g. Tax assessments

Fiscal year 2022

In April 2024, the Company received an Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for Value Added Tax amounting to Rp 18,975,330. The Company filed an objection to the Tax Office in July 2024. As of the date of these financial statements, the Company has not received the decision on the objection results.

In April 2024, the Company also received SKPKB for corporate income tax amounting to Rp 20,728,668, instead of an overpayment of Rp 9,373,236 as previously claimed by the Company. The Company filed an objection to the Tax Office in July 2024. As of the date of these financial statements, the Company has not received the decision on the objection results.

Fiscal year 2019 and 2018

As at 31 December 2024 and 2023, the amount of tax assessments in the process of objection and appeal for fiscal year 2019 and 2018 are as follows:

Corporate income taxes:
2019 -
2018 -

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/40 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA

15. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

a. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

a. Short-term employee benefit obligations

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Akrual imbalan kerja	<u>36,155,655</u>	<u>21,212,496</u>	Accrued employee benefits

b. Liabilitas imbalan kerja

b. Employee benefit obligations

Provisi imbalan pensiun dihitung oleh KKA Bambang Sudradjad, aktuaris independen, sebagaimana tertera dalam laporannya tertanggal 12 Februari 2025 (2023: 24 Januari 2024). Asumsi aktuarial utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

The provision for pension benefits is calculated by KKA Bambang Sudradjad, an independent actuary, as stated in its reports dated 12 February 2025 (2023: 24 January 2024). The principle actuarial assumptions used are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Tingkat diskonto	7.12%	6.90%	Discount rate
Kenaikan gaji masa datang	6.50%	6.50%	Future salary increases

Mutasi liabilitas imbalan pensiun selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement of pension benefits obligation during the year were as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Saldo awal	19,598,915	19,397,560	Beginning balance
Biaya jasa kini	5,005,056	4,258,311	Current service cost
Beban bunga	1,352,325	1,132,008	Interest expense
Biaya jasa lalu	-	(3,890,601)	Past service cost
Pengukuran kembali:			Remeasurements:
- Penyesuaian pengalaman atas kewajiban	613,123	(205,679)	Experience adjustment - on obligation
- (Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan dalam asumsi keuangan	(348,069)	515,653	Actuarial (gain)/loss - from change in financial assumption
Imbalan yang dibayarkan	<u>(1,449,005)</u>	<u>(1,608,337)</u>	Benefit paid
Saldo akhir	<u>24,772,345</u>	<u>19,598,915</u>	Ending balance

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2024 adalah 13,54 tahun (2023: 14,59 tahun).

The weighted average duration of the defined benefit obligation at 31 December 2024 is 13.54 years (2023: 14.59 years).

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit is as follows:

	<u>Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year</u>	<u>Antara 1 - 2 tahun/ Between 1 - 2 years</u>	<u>Antara 2 - 5 tahun/ Between 2 - 5 years</u>	<u>Lebih dari 5 tahun/ Over 5 Years</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Imbalan pensiun	<u>7.672.433</u>	<u>791.081</u>	<u>3.557.774</u>	<u>927.178.686</u>	<u>939.199.974</u>	Pension benefits

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/41 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar/ Decrease by Rp 1,953,024	Kenaikan sebesar/ Increase by Rp 2,267,762	Discount rate
Kenaikan gaji masa datang	1%	Kenaikan sebesar/ Increase by Rp 2,352,281	Penurunan sebesar/ Decrease by Rp 2,056,806	Future salary increases

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (metode *projected unit credit* di akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Melalui program imbalan pasti, Perusahaan menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

1) Perubahan imbal hasil obligasi

Liabilitas imbalan pensiun yang dihitung berdasarkan PSAK 219 menggunakan tingkat diskonto dari imbal hasil obligasi. Jika imbal hasil tersebut turun, maka kewajiban imbalan pasti akan cenderung mengalami kenaikan.

2) Tingkat kenaikan gaji

Liabilitas imbalan pensiun Perusahaan berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji. Semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya jumlah liabilitas.

15. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

b. Employee benefit obligations (continued)

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (*projected unit credit method* at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statements of financial position.

Through its defined benefit pension plans, the Company is exposed to a number of significant risks of which are detailed below:

1) Changes in bond yields

The pension benefits obligation calculated under PSAK 219 uses a discount rate of bond yields. If bond yields decrease, the defined benefit obligation will tend to increase.

2) Salary growth rate

The pension benefits obligation of the Company is linked to salary growth rate. Higher salary growth rate will lead to higher liabilities.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/42 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 menurut daftar pemegang saham adalah sebagai berikut:

16. SHARE CAPITAL

The composition of the shareholders of the Company as at 31 December 2024 and 2023 according to share register is as follows:

		2024/2023			
	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai nominal (nilai penuh)/ Par value (full amount)	Nilai total/ Total value	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
Total Alliance Holdings Limited	1,788,029,003	100	178,802,900	73.87%	Total Alliance Holdings Limited
PT Indah Sehat Cemerlang	422,007,259	100	42,200,726	17.43%	PT Indah Sehat Cemerlang
PT Usaha Indah Abadi Publik (masing-masing di bawah 5%)	25,000,000	100	2,500,000	1.03%	PT Usaha Indah Abadi Public (each below 5%)
	<u>185,510,763</u>	100	<u>18,551,076</u>	<u>7.67%</u>	
	<u>2,420,547,025</u>		<u>242,054,702</u>	<u>100.00%</u>	

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Details of the additional paid-in capital balance as at 31 December 2024 and 2023 are as follows:

		2024/2023	
HMETD		30,789,722	Rights Issue
Penawaran umum saham perdana (IPO)		38,243,280	Initial public offering (IPO)
Biaya emisi saham:			Share issuance related cost:
- HMETD		(3,196,927)	Rights Issue -
- IPO		<u>(7,245,623)</u>	IPO -
		<u>58,590,452</u>	

18. PENDAPATAN BERSIH

	2024	2023	
Pendapatan	1,242,413,249	968,144,333	Revenue
Penjualan konsinyasi	<u>818,638,637</u>	<u>577,855,919</u>	Consignment sales
	<u>2,061,051,886</u>	<u>1,546,000,252</u>	

18. NET REVENUE

Tidak ada penjualan ke pihak berelasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023.

There were no sales made to related parties for the years ended 31 December 2024 and 2023.

Tidak ada pendapatan dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari total pendapatan bersih.

No revenue earned from individual customers exceeded 10% of total net revenue.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/43 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Berikut merupakan rekonsiliasi beban pokok pendapatan selama tahun berjalan:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Beban pokok barang yang terjual:		
Persediaan		
- Awal tahun	273,971,869	274,054,157
- Pembelian bersih dan biaya persediaan lainnya	1,479,655,300	1,022,893,469
- Akhir tahun	<u>(374,155,530)</u>	<u>(273,971,869)</u>
	1,379,471,639	1,022,975,757
(Pemulihan)/penambahan provisi kehilangan persediaan dan barang usang	<u>(3,225,039)</u>	<u>5,618,842</u>
Beban pokok pendapatan	<u>1,376,246,600</u>	<u>1,028,594,599</u>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan mengakui insentif dukungan pemasok sebesar Rp 184.337.946, dicatat sebagai pengurang dari nilai pembelian (2023: Rp 156.239.528).

Tidak terdapat pembelian barang dagangan kepada satu pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

19. COST OF REVENUE

The following is the reconciliation of cost of revenue during the year:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Cost of merchandise sold:		
Inventory		
At the beginning of the year	-	-
Net purchases and other inventory costs	-	-
At the end of the year	-	-
(Reversal)/addition of provision for inventory losses and obsolescence	<u>5,618,842</u>	<u>5,618,842</u>
Cost of revenue	<u>1,028,594,599</u>	<u>1,028,594,599</u>

For the year ended 31 December 2024, the Company recognised suppliers' support incentives of Rp 184,337,946, recorded as a reduction from the purchased amount (2023: Rp 156,239,528).

There were no purchases of merchandise inventories from a specific supplier that represent more than 10% of the total net revenues.

20. BEBAN USAHA

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Gaji dan kompensasi karyawan lain-lain	200,622,273	160,504,094
Penyusutan aset hak-guna Iklan, promosi dan biaya jasa e-commerce	86,644,528	78,989,249
Sewa toko	81,647,016	50,946,317
Penyusutan aset tetap	61,660,981	48,738,840
Utilitas dan biaya jasa internet	36,553,948	45,899,078
Biaya pengiriman	27,677,523	21,744,489
Perlengkapan toko	18,680,704	16,537,447
Biaya bank	16,488,600	10,518,819
Biaya perjalanan	10,898,064	7,985,387
Biaya perpajakan dan perijinan	8,354,911	4,042,821
Biaya perbaikan dan pemeliharaan	6,323,312	7,736,687
Jasa keamanan dan kebersihan	5,458,882	3,641,690
Royalti dan biaya jasa bantuan teknis (Catatan 22b)	5,319,430	5,181,686
Jasa profesional	4,635,155	35,273,540
Lain-lain	3,783,135	5,350,138
	<u>19,963,379</u>	<u>10,031,137</u>
	<u>594,711,841</u>	<u>513,121,419</u>

20. OPERATING EXPENSES

Salaries and other employees compensation	
Right-of-use assets depreciation	
Advertising, promotion and e-commerce service fee	
Stores rental	
Fixed assets depreciation	
Utilities and internet service fee	
Delivery expense	
Store supplies	
Bank charges	
Travelling expenses	
Tax and license fee	
Repair and maintenance expenses	
Security and cleaning service	
Royalty and technical assistance services fee (Note 22b)	
Professional fee	
Others	

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/44 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. BEBAN USAHA (lanjutan)

Beban sewa selama tahun 2024 termasuk biaya layanan atas sewa jangka panjang sebesar Rp 52.122.543 (2023: Rp 41.511.870).

20. OPERATING EXPENSES (continued)

Rent expense during 2024 includes service charge for long-term lease amounting to Rp 52,122,543 (2023: Rp 41,511,870).

21. LABA/(RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

21. BASIC AND DILUTED NET EARNINGS/(LOSS) PER SHARE

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Laba/(rugi) bersih tahun berjalan/ <i>Net profit/(loss) for the year</i>	45,674,833	(16,188,988)
Rata-rata jumlah saham yang beredar selama tahun berjalan (nilai penuh)/ <i>Weighted average number of shares outstanding during the year (full amount)</i>	<u>2,420,547,025</u>	<u>2,420,547,025</u>
Laba/(rugi) bersih per saham dasar dan dilusian (nilai penuh)/ <i>Basic and diluted net earnings/(loss) per share (full amount)</i>	<u>18.87</u>	<u>(6.69)</u>

22. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI YANG SIGNIFIKAN

22. SIGNIFICANT RELATED PARTIES INFORMATION

a. Sifat hubungan dan transaksi

a. Nature of relationships and transactions

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan mengoperasikan toko dengan menggunakan merek "Watsons". Perusahaan diwajibkan oleh pemilik lisensi untuk memenuhi standar tertentu terkait dengan penggunaan nama "Watsons" untuk menjaga keunikan dan reputasi merek dagang.

In the normal course of business, the Company operates stores using the "Watsons" brand name. The Company is required by the license owner to conform to certain standards in association with the use of the "Watsons" name in order to ensure distinctiveness and reputation of the trademark.

Perusahaan menandatangani perjanjian ASW Trade Mark License Agreement ("Perjanjian Lisensi") dengan A.S. Watson Retail (HK) Limited ("ASWRHK", sekarang dikenal sebagai AS Watsons Retail (HK) Limited) efektif sejak 1 Maret 2017. Pada tanggal 1 September 2022, Perusahaan menandatangani amendemen Perjanjian Lisensi dan ini berlaku selama 8 (delapan) tahun dan 10 (sepuluh) bulan sejak tanggal efektif dan akan diperpanjang secara otomatis untuk 10 (sepuluh) tahun berikutnya kecuali diakhiri oleh kedua belah pihak. Perjanjian Lisensi ini memberi hak kepada Perusahaan untuk menggunakan merek "Watsons". Oleh karena itu, Perusahaan merupakan subyek untuk membayar royalti dengan persentase tertentu dari penjualan bersih Perusahaan.

The Company signed an ASW Trade Mark License Agreement (the "License Agreement") with A.S. Watson Retail (HK) Limited ("ASWRHK", now known as AS Watsons Retail (HK) Limited) effective from 1 March 2017. On 1 September 2022, the Company signed an amendment of License Agreement and valid for 8 (eight) years and 10 (ten) months from the effective date and will be automatically renewed for another 10 (ten) years unless it is terminated by both parties. The License Agreement granted the Company the right to use the "Watsons" brand name. Accordingly, the Company is subject to payment of royalty fees of a certain percentage of the net sales of the Company.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/45 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**22. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK
BERELASI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

a. Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan)

Pada tanggal 20 Maret 2024, ASWRHK dan Perusahaan menandatangani surat pemberitahuan terkait Perjanjian Lisensi. Berdasarkan kesepakatan bersama, para pihak menyetujui untuk menerapkan pembebasan royalti atas penggunaan merek "Watsons" untuk periode dari tanggal 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2025.

Perusahaan membeli barang bermerek "Watsons" dari perusahaan yang berhubungan dengan pemilik lisensi. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi diuraikan lebih rinci di bawah:

**22. SIGNIFICANT RELATED PARTIES INFORMATION
(continued)**

**a. Nature of relationships and transactions
(continued)**

On 20 March 2024, ASWRHK and the Company signed a Notification Letter concerning the License Agreement. Under the mutual agreement, the parties hereby agree to apply a royalty holiday with respect to the Company's use of the "Watsons" brand name for the period from 1 January 2024 to 31 December 2025.

The Company purchased "Watsons" branded goods from companies related to the license owner. Transactions with related parties are outlined in more details below:

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Sifat dari transaksi/ Nature of transactions</u>
ASWRHK	Entitas sepengendali/ Entity under common control	- Royalti atas penggunaan nama merek "Watsons"/ Royalty on the use of the "Watsons" trade mark - Pembelian persediaan/ Purchases of inventories dan/and - Biaya jasa bantuan teknis/ Technical assistance services fee
Dewan Komisaris dan Direksi/ Board of Commissioners and Directors	Personil manajemen kunci/ Key management personnel	Kompensasi dan remunerasi/ Compensation and remuneration
b. Transaksi dan saldo yang signifikan		
	2024	2023
Pembelian persediaan ASWRHK	<u>46,052,428</u>	<u>46,148,101</u>
Persentase terhadap total pembelian	<u>3.11%</u>	<u>4.51%</u>
Royalti dan biaya jasa bantuan teknis ASWRHK	<u>4,635,155</u>	<u>35,273,540</u>
Persentase terhadap total beban usaha	<u>0.78%</u>	<u>6.87%</u>
Utang usaha ASWRHK	<u>2,610,090</u>	<u>65,172,135</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0.29%</u>	<u>9.70%</u>

b. Significant transactions and balances

**Purchases of inventories
ASWRHK**

Percentage of
total purchases

**Royalty and technical
assistance services fee
ASWRHK**

Percentage of total
operating expenses

**Trade payables
ASWRHK**

Percentage of total
liabilities

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/46 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**22. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK
BERELASI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Transaksi dan saldo yang signifikan
(lanjutan)**

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Utang lain-lain		
ASWRHK	98,465,016	95,510,416
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>10.80%</u>	<u>14.21%</u>

Utang lain-lain terutama terdiri dari utang atas royalti dan penggantian pembayaran beban tertentu.

c. Kompensasi personil manajemen kunci

Personil manajemen kunci didefinisikan sebagai individu yang memiliki otoritas dan tanggung jawab untuk perencanaan, kepemimpinan, pelaksanaan/pengendalian aktivitas keuangan dan operasi Perusahaan, secara langsung maupun tidak langsung, terdiri dari Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.

Kompensasi yang dibayar atau terutang pada personil manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Imbalan kerja jangka pendek		
Direksi	7,410,354	8,136,867
Komisaris	946,106	943,413
	<u>8,356,460</u>	<u>9,080,280</u>
Imbalan kerja jangka panjang		
Direksi	6,321,482	5,141,390
	<u>14,677,942</u>	<u>14,221,670</u>

**22. SIGNIFICANT RELATED PARTIES INFORMATION
(continued)**

**b. Significant transactions and balances
(continued)**

**Other payables
ASWRHK**

Percentage of total liabilities

Other payables mainly comprise of royalty payables and reimbursement of certain operating expenses.

c. Key management personnel compensation

Key management personnel are defined as those persons having authority and responsibility for planning, directing and executing/controlling the activities of the financial and operating of the Company, directly or indirectly, comprised of Board of Commissioners and Board of Directors.

The compensation paid or payable to key management personnel for employee services is as follows:

Short-term employee benefits

*Directors
Commissioners*

Long-term employee benefits

Directors

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/47 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. LIABILITAS SEWA

Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:		
Kurang dari 1 tahun	83,536,153	58,728,999
Antara 1 tahun dan 5 tahun	<u>106,626,364</u>	<u>52,899,521</u>
Jumlah pembayaran sewa minimum	190,162,517	111,628,520
Dikurangi: bunga	<u>(20,240,590)</u>	<u>(7,162,534)</u>
Nilai kini liabilitas sewa	169,921,927	104,465,986
Dikurangi:		
Bagian jangka pendek	<u>(73,320,502)</u>	<u>(53,768,380)</u>
Bagian jangka panjang	<u><u>96,601,425</u></u>	<u><u>50,697,606</u></u>

23. LEASE LIABILITIES

Future minimum lease payments under finance leases together with the present value of the minimum lease payments as of 31 December 2024 and 2023 were as follows:

Present value of lease liabilities is as follows:

Less than 1 year
Between 1 year and 5 year

Total minimum lease payment
Less: interest

Present value of lease liabilities
Less:
Current portion

Non-current portion

Laporan laba rugi menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The statement of profit or loss shows the following amounts related to leases:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Penyusutan aset hak-guna	<u>86,644,528</u>	<u>78,989,249</u>
Biaya keuangan atas liabilitas sewa	10,418,153	5,796,199
Beban berkaitan dengan sewa jangka pendek dan pembayaran sewa variabel yang tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa	10,784,243	8,996,171
Potongan biaya sewa	<u>(1,245,805)</u>	<u>(1,769,201)</u>
	<u><u>19,956,591</u></u>	<u><u>13,023,169</u></u>

Depreciation of right-of-use assets

Finance costs of lease liabilities

Expense relating to short-term leases and variable lease payments not included in the measurement of lease liabilities
Rental discount

24. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Komitmen

Perusahaan menyewa kantor, gudang dan ruangan untuk toko di beberapa pusat perbelanjaan. Perjanjian sewa tersebut tidak dapat dibatalkan. Periode sewa berkisar dari 2-5 tahun.

Perusahaan mengakui aset hak-guna untuk sewa tersebut, kecuali untuk sewa jangka pendek dan pembayaran sewa variabel yang tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa.

24. SIGNIFICANT AGREEMENT, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Commitments

The Company leases office, warehouses and space for stores in several shopping centres. The lease agreements are non-cancellable. The lease periods range from 2-5 years.

The Company has recognised right-of-use assets for these leases, except for short-term leases and variable lease payments not included in the measurement of lease liabilities.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/48 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. SEGMENT OPERASI

Perusahaan bergerak dalam bidang penjualan barang dan kegiatan promosi. Pembuat keputusan operasional adalah Direksi. Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Perusahaan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Direksi menentukan segmen operasi berdasarkan laporan tersebut.

Perusahaan mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yang menjual produk kesehatan dan kecantikan, parfum dan kosmetik.

25. OPERATING SEGMENT

The Company is engaged in business of sales of merchandise and promotional activities. The chief operating decision-maker is the Board of Directors. The Board of Directors reviews the internal reporting of the Company in order to assess performance and allocate resources. Board of Directors has determined the operating segment based on those reports.

The Company operates and manages the business in a single segment which retails health and beauty products, perfumeries and cosmetics.

26. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

26. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

	2024		
	USD (nilai penuh/ full amount)	Jumlah setara Rupiah/Rupiah equivalent	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	33,400	542,756	Cash and cash equivalents
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	(160,621)	(2,610,090)	Trade payables
Liabilitas bersih	<u>(127,221)</u>	<u>(2,067,334)</u>	Net liabilities
	2023		
	USD (nilai penuh/ full amount)	Jumlah setara Rupiah/Rupiah equivalent	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	27,439	419,653	Cash and cash equivalents
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	(4,232,781)	(65,172,135)	Trade payables
Liabilitas bersih	<u>(4,205,342)</u>	<u>(64,752,482)</u>	Net liabilities

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2024 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, maka liabilitas bersih dalam mata uang asing Perusahaan akan naik sekitar Rp 8.278.

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using Bank Indonesia closing rates as at 31 December 2024 and 2023.

If assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2024 had been translated using the middle rates as at the completion date of these financial statements, the total net foreign currencies liabilities of the Company would have increased by approximately Rp 8,278.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/49 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. KELANGSUNGAN USAHA

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki modal kerja negatif sebesar Rp 181.001.197 (2023: Rp 160.034.347).

Sepanjang tahun 2023 dan 2024, Perusahaan tetap berfokus pada strategi dan langkah-langkah untuk mempertahankan bisnis dan melanjutkan arah kebijakan untuk menjadi pengecer pilihan untuk kesehatan dan kecantikan O+O (*Offline plus Online*) di Indonesia. Strategi Perusahaan termasuk mempercepat landasan O+O untuk memberikan pengalaman ritel *offline* dan *online* yang lancar, berfokus pada penawaran produk dan layanan yang lebih berkelanjutan, mengimplementasikan inisiatif-inisiatif untuk meningkatkan pengalaman belanja pelanggan, mendorong penjualan melalui cara *digital*, termasuk mengembangkan bisnis secara *online* melalui *website*, aplikasi *e-commerce* dan pasar digital lainnya. Selain itu, Perusahaan secara aktif membangun konektivitas pelanggan yang lebih kuat untuk meningkatkan pertumbuhan dan meningkatkan margin laba serta arus kas Perusahaan.

Perusahaan secara berkelanjutan melakukan penghematan biaya operasional di berbagai lini, baik di kantor pusat maupun di toko-toko *offline*, sekaligus memastikan investasi yang tepat sasaran dalam mempromosikan kesadaran terhadap *brand* Watsons melalui berbagai acara populer dan terkenal yang diselenggarakan di Indonesia.

AS Watson Holdings Limited, pemegang saham pengendali dari Total Alliance Holdings Limited, yang merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan, mendukung penuh Perusahaan dalam menjalankan strateginya dan atas rencana ekspansi yang melibatkan modal kerja lebih tinggi.

Dengan kondisi-kondisi tersebut di atas, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat ketidakpastian material tentang kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya.

Laporan keuangan ini disusun dengan asumsi bahwa Perusahaan akan terus beroperasi secara berkelanjutan.

27. GOING CONCERN

As at 31 December 2024, the Company had negative working capital of Rp 181,001,197 (2023: Rp 160,034,347).

During 2023 and 2024, the Company continue to focus on strategies and actions to protect the business and continue with its strategic direction to be the preferred Health & Beauty O+O (*Offline plus Online*) retailer in Indonesia. The Company strategies include accelerating O+O platform to provide seamless offline and online retail experiences, focusing on more sustainable product offerings and services, implementing key initiatives to improve the customer shopping experience, driving digital enabled sales, including expanding online business through websites, e-commerce applications and other digital marketplaces. In addition, the Company actively build stronger customer connectivity to enhance growth and improve profit margin and Company's cash flow.

The Company continue to make operational cost savings in various lines, both at the head office and in offline stores, while ensuring targeted investment in promoted awareness of the Watsons brand through high profile and well publicised events hosted in Indonesia.

AS Watson Holdings Limited, controlling shareholder of Total Alliance Holdings Limited, which is the majority shareholder of the Company, is fully supportive of the Company in executing its strategy and fully endorse the expansion plan which involves higher working capital.

With the above conditions, management believe that there is no material uncertainty about the Company's ability to continue as a going concern.

These financial statements have been prepared assuming the Company will continue to operate as a going concern.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/50 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**28. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN
ARUS KAS**

**28. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR
STATEMENT OF CASH FLOWS**

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Perolehan aset tetap melalui akrual	5,560,020	3,285,557	Acquisitions of fixed assets through accruals
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	131,948,326	71,627,315	Acquisitions of right-of-use assets through lease liabilities
Perolehan aset hak-guna melalui sewa dibayar dimuka	45,209,324	7,814,719	Acquisitions of right-of-use assets through rental prepayment
Perolehan aset hak-guna melalui kapitalisasi biaya restorasi	2,752,054	942,810	Acquisitions of right-of-use assets through capitalisation of restoration costs

Perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

Changes in liabilities arising from financing activities:

	<u>2024</u>			<u>2023</u>			
	<u>Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loan</u>	<u>Liabilitas sewa/ Lease liabilities</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loan</u>	<u>Liabilitas sewa/ Lease liabilities</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Saldo awal	43,000,000	104,465,986	147,465,986	156,000,000	113,859,586	269,859,586	Beginning balance
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	-	131,948,326	131,948,326	-	79,442,034	79,442,034	Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities
Arus kas	92,000,000	(77,448,960)	14,551,040	(113,000,000)	(93,197,969)	(206,197,969)	Cash flows
Transaksi nonkas	-	<u>10,956,575</u>	<u>10,956,575</u>	-	<u>4,362,335</u>	<u>4,362,335</u>	Non-cash transaction
Saldo akhir	<u>135,000,000</u>	<u>169,921,927</u>	<u>304,921,927</u>	<u>43,000,000</u>	<u>104,465,986</u>	<u>147,465,986</u>	Ending balance